



**MAHKAMAH KONSTITUSI
REPUBLIK INDONESIA**

**RISALAH SIDANG
PERKARA NOMOR**

**11-02-05-28/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024
12-01-12-28/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024
113-01-03-28/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024**

PERIHAL

**PERSELISIHAN HASIL PEMILIHAN UMUM ANGGOTA
DPR RI, DPRD PROVINSI, DPRD KABUPATEN/KOTA
PROVINSI SULAWESI TENGGARA DAPIL SULAWESI
TENGGARA**

**PERSELISIHAN HASIL PEMILIHAN UMUM ANGGOTA
DPR RI, DPRD PROVINSI, DPRD KABUPATEN/KOTA
PROVINSI SULAWESI TENGGARA
TAHUN 2024**

ACARA

**MENDENGARKAN KETERANGAN SAKSI/AHLI,
MEMERIKSA DAN MENGESAHKAN ALAT BUKTI
TAMBAHAN**

J A K A R T A

SENIN, 3 JUNI 2024



**MAHKAMAH KONSTITUSI
REPUBLIK INDONESIA**

**RISALAH SIDANG
PERKARA NOMOR**

11-02-05-28/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024

- Perselisihan Hasil Pemilihan Umum Anggota DPR RI, DPRD Provinsi, DPRD Kabupaten/kota Provinsi Sulawesi Tenggara Dapil SULAWESI TENGGARA Tahun 2024
- Pemohon: Ali Mazi

12-01-12-28/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024

- Perselisihan Hasil Pemilihan Umum Anggota DPR RI, DPRD Provinsi, DPRD Kabupaten/kota Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2024
- Pemohon: Partai Amanat Nasional

113-01-03-28/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024

- Perselisihan Hasil Pemilihan Umum Anggota DPR RI, DPRD Provinsi, DPRD Kabupaten/kota Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2024
- Pemohon: Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan

TERMOHON

KPU RI

ACARA

Mendengarkan Keterangan Saksi/Ahli, Memeriksa dan Mengesahkan Alat Bukti Tambahan

**Senin, 3 Juni 2024, Pukul 08.02 – 10.08 WIB
Ruang Sidang Gedung Mahkamah Konstitusi RI,
Jln. Medan Merdeka Barat No. 6, Jakarta Pusat**

SUSUNAN PERSIDANGAN

MAJELIS HAKIM KONSTITUSI

- | | |
|---------------------------|-----------|
| 1. Suhartoyo | (Ketua) |
| 2. Daniel Yusmic P. Foekh | (Anggota) |
| 3. M. Guntur Hamzah | (Anggota) |

PANITERA PENGGANTI

1. Rio Tri Juli Putranto

Pihak yang Hadir:**A. Kuasa Hukum Pemohon Perkara Nomor 11-02-05-28/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:**

1. Dedy Ramanta

B. Kuasa Hukum Pemohon Perkara Nomor 12-01-12-28/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:

1. Nur Fadly Danial
2. Azham Idham

C. Saksi Pemohon Perkara Nomor 12-01-12-28/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:

1. Hasan
2. Pusharsin
3. Masahiro Muhammad

D. Termohon:

1. Hasyim Asy'ari
2. Asril
3. Suprihaty P. Nengtias
4. Hazamudin

E. Kuasa Hukum Termohon:

1. Ali Nurdin
2. Ramelan
3. Nur Farid

F. Saksi Termohon:

1. Suprihaty
2. Hazamudin
3. Irfan Sakti
4. Nuresa
5. Masurin

G. Kuasa Hukum Pihak Terkait Perkara Nomor 12-01-12-28/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:

1. Nurul Azmi
2. Ardiansyah

H. Saksi Pihak Terkait Perkara Nomor 12-01-12-28/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:

1. Arwin
2. Rahim

I. Kuasa Hukum Pihak Terkait Perkara Nomor 113-01-03-28/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:

1. Mas Ahmad Rizaludin Sidqi
2. Zulham Effendi

J. Bawaslu:

1. La Ode Samlan
2. Zulfikar
3. Indra Eka Putra
4. Arfis
5. Heri Iskandar

*Tanda baca dalam risalah:

[sic!]: tanda yang digunakan apabila penggunaan kata dalam kalimat yang digunakan oleh pembicara diragukan kebenarannya antara ucapan dengan naskah/teks aslinya.

... : tanda elipsis dipakai dalam kalimat yang terputus-putus, berulang-ulang, atau kalimat yang tidak koheren (pembicara melanjutkan pembicaraan dengan membuat kalimat baru tanpa menyelesaikan kalimat yang lama).

(...): tanda yang digunakan pada kalimat yang belum diselesaikan oleh pembicara dalam sidang, namun disela oleh pembicara yang lain.

SIDANG DIBUKA PUKUL 08.02 WIB**1. KETUA: SUHARTOYO [00:25]**

Kita mulai persidangan. Persidangan Perkara PHPU untuk anggota DPR, DPD, dan DPRD Tahun 2024 untuk Perkara 113, Nomor 12, dan Nomor 11 untuk Provinsi Sulawesi Tenggara, dibuka dan persidangan jene ... dinyatakan terbuka untuk umum.

KETUK PALU 3X

Selamat pagi. Assalamualaikum wr. wb. Salam sejahtera untuk kita semua.

Saudara-Saudara sebagai Pihak maupun Para Saksi, Pemohon, Termohon, Pihak Terkait, dan Bawaslu. Sidang pagi hari ini adalah untuk agendanya masih melanjutkan, menerima Keterangan Saksi Pemohon, Termohon, dan Pihak Terkait jika ada, dan Keterangan Bawaslu, atau ... dan juga pengesahan bukti-bukti yang sudah diajukan sebelumnya.

Oleh karena itu, untuk mempersingkat waktu, diminta atau dipersilakan Perkara 113 dulu untuk memperkenalkan diri.

Pemohonnya, silakan. PDIP, ya? Tidak ada, ya? 113 tidak ada? Tidak hadir, ya? Online? Mana online-nya? Pemo ... Pemohonnya tidak hadir, baik.

Nomor 12, silakan.

2. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 12-01-12-28/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NUR FADLY DANIAL [02:20]

Terima kasih, Yang Mulia.

Kami Kuasa Pemohon Perkara Nomor 12, dengan saya Nur Fadly Danial dan rekan saya, Azham Idham.

3. KETUA: SUHARTOYO [02:29]

Baik. Se ... Nomor 11.

4. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 11-02-05-28/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DEDY RAMANTA [02:36]

Assalamualaikum wr. wb. Selamat pagi, Yang Mulia.

5. KETUA: SUHARTOYO [02:38]

Pagi.

6. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 11-02-05-28/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DEDY RAMANTA [02:39]

Saya Kuasa dari Perkara Nomor 11. Saya Dedy Ramanta. Terima kasih.

7. KETUA: SUHARTOYO [02:44]

Baik. Dari KPU, silakan.

8. TERMOHON: HASYIM ASY'ARI [02:47]

Terima kasih, Yang Mulia.

Saya Hasyim Asy'ari, Ketua KPU Prinsipal. Hadir bersama KPU Provinsi, Saudara Asril, Ketua KPU Provinsi Sulawesi Tenggara. Saudara Nengtias dan Saudara Hazamudin.

Selanjutnya, masing-masing Kuasa akan memperkenalkan diri. Terima kasih.

9. KETUA: SUHARTOYO [03:04]

Silakan. Nomor 113, Kuasa Hukumnya.

10. KUASA HUKUM TERMOHON: RAMELAN [03:08]

Baik, Yang Mulia. Assalamualaikum wr. wb.

11. KETUA: SUHARTOYO [03:10]

Walaikumsalam.

12. KUASA HUKUM TERMOHON: RAMELAN [03:10]

Nama saya Ramelan, untuk Perkara 113. Terima kasih.

13. KETUA: SUHARTOYO [03:15]

Baik. Dari 12?

14. KUASA HUKUM TERMOHON: NUR FARID [03:19]

Ya. Terima kasih, Yang Mulia. Assalamualaikum wr. wb. Selamat pagi. Saya Nur Farid dari Perkara 12. Terima kasih, Yang Mulia.

15. KETUA: SUHARTOYO [03:28]

Baik. 11, silakan.

16. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN [03:30]

Terima kasih, Yang Mulia. Assalamualaikum wr. wb.

Saya Ali Nurdin dari Kantor Hukum Ali Nurdin & Partners, untuk Kuasa Hukum Perkara Nomor 11. Izinkan kami nanti menyampaikan perbaikan daftar saksi karena semula kami mengajukan 3, jadinya kami mengajukan 2 orang, Yang Mulia, termasuk penambahan Keterangan Saksi untuk membantu memudahkan Mahkamah.

Terima kasih, Yang Mulia.

17. KETUA: SUHARTOYO [03:55]

Tapi orangnya enggak berubah kan, Pak?

18. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN [03:57]

Orangnya tidak berubah, Yang Mulia.

19. KETUA: SUHARTOYO [03:58]

Oke. Baik. Pihak Terkait dari Gerindra, Nomor 113.

20. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 113-01-03-28/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ZULHAM EFFENDI [04:06]

Ya. Terima kasih, Yang Mulia. Assalamualaikum wr. wb. Saya Pihak Terkait dari Partai Gerindra dengan Perkara 113. Kami dari ini mewakili, saya Zulham Effendi dan Mas Ahmad Sidqi. Terima kasih, Yang Mulia.

21. KETUA: SUHARTOYO [04:20]

Baik. Dari Hanura, Nomor 12.

22. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 12-01-12-28/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ARDIANSYAH [04:24]

Terima kasih, Yang Mulia. Assalamualaikum wr. wb. Saya Ardiansyah dan rekan saya, Nurul Azmi, selaku Kuasa Hukum dari Pihak Terkait dalam Perkara 12. Terima kasih, Yang Mulia.

23. KETUA: SUHARTOYO [04:36]

Baik. Dari Bawaslu.

24. BAWASLU: INDRA EKA PUTRA [04:39]

Terima kasih, Yang Mulia. Dari Bawaslu RI, akan dihadiri langsung oleh Pak Ketua dalam perjalanan, Yang Mulia. Kemudian, kami dari Bawaslu Provinsi, saya Indra Eka Putra dan Pak Haji Heri Iskandar. Kemudian dari Bawaslu kabupaten/kota ada Pak Arfis (Wakatobi), Samlan (Buton Tengah), dan Zulfikar (Bombana). Terima kasih, Yang Mulia.

25. KETUA: SUHARTOYO [04:59]

Baik. Ini Nomor 113, Pemohon tidak hadir, kita lewatkan dulu. Kita ke Nomor 12.

26. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN [05:11]

Yang Mulia, izin dari Termohon.

27. KETUA: SUHARTOYO [05:12]

Ya.

28. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN [05:12]

Untuk daftarnya kami serahkan di sini atau di bawah? Untuk perbaikan daftar Saksi tadi.

29. KETUA: SUHARTOYO [05:17]

Di sini saja, Pak, enggak apa-apa. Petugas, tolong Mbak. Supaya maju, Saksi dari Partai Amanat Nasional, Hasan, Purharsin, Masahiro. Dari Termohon, Nuresa, dan Masurin, masih aktif bukan, ini penyelenggara bukan? Aktif semua. Pihak Terkait, Arwin, dan Rahim, ada? Silakan maju Mas, Pak, maju, Pak. Maju semua, jadi lima orang, dari Pemohon tiga, dari Pihak Terkait dua, dari Termohon masih aktif semua.

30. TERMOHON: HASYIM ASY'ARI [06:01]

Izin, Majelis. Ada satu yang bukan penyelenggara, mohon maaf. Silakan.

31. KETUA: SUHARTOYO [06:05]

Enggak ... tidak aktif, siapa, Pak? Yang Nuresa, silakan maju. Sudah enggak aktif lagi atau gimana? Mantannya.

32. TERMOHON: HASYIM ASY'ARI [06:19]

Mantannya.

33. KETUA: SUHARTOYO [06:21]

Memang mantannya harus diperlakukan agak berbeda rupanya. Oke, ya. Kemudian semua agamanya Islam. Hasan, yang mana? Purharsin, Masahiro, Nuresa. Kemudian Arwin, Rahim ya, baik.

Saya bantu lafaz sumpahnya, nanti Bapak-Bapak yang bersumpah, ya. Ikuti diangkat anunya.

"Bismillahirrahmanirrahim. Demi Allah, saya bersumpah sebagai Saksi akan memberikan keterangan yang sebenarnya, tidak lain dari yang sebenarnya".

34. SELURUH SAKSI BERAGAMA ISLAM BERSUMPAH: [06:55]

Bismillahirrahmanirrahim. Demi Allah, saya bersumpah sebagai Saksi akan memberikan keterangan yang sebenarnya, tidak lain dari yang sebenarnya.

35. KETUA: SUHARTOYO [07:13]

Baik. Kembali ke tempat, silakan.

Hasan, apa yang mau diceritakan. Se ... sebagai apa waktu itu, waktu pemilu?

36. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 12-01-12-28/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: HASAN [07:52]

Izin, Yang Mulia. Saya Hasan dari Saksi Mandat Partai PAN.

37. KETUA: SUHARTOYO [07:57]

Di tingkat apa?

38. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 12-01-12-28/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: HASAN [07:58]

Di TPS (...)

39. KETUA: SUHARTOYO [07:59]

TPS, ya.

40. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 12-01-12-28/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: HASAN [07:59]

TPS 1 Desa Matara.

42. KETUA: SUHARTOYO [08:00]

TPS 1 Desa?

43. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 12-01-12-28/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: HASAN [08:03]

Desa Matara.

44. KETUA: SUHARTOYO [08:04]

Makah?

45. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 12-01-12-28/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: HASAN [08:05]

Matara.

46. KETUA: SUHARTOYO [08:06]

Mataram[sic!], di kecamatan mana ini?

47. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 12-01-12-28/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: HASAN [08:10]

Kecamatan Mawasangka.

48. KETUA: SUHARTOYO [08:14]

Apa yang mau disampaikan?

49. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 12-01-12-28/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: HASAN [08:15]

Izin, Yang Mulia. Saya ingin menyampaikan kejadian di TPS 1, Desa Matara. Desa Matara (...)

50. KETUA: SUHARTOYO [08:27]

Matara, ya (...)

51. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 12-01-12-28/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: HASAN [08:27]

Ada 12 surat suara batal, yang sebenarnya sah karena terdapat sobekan di pinggir kertas suara. Dari 12 kertas suara tersebut, ada 6 Partai ... suara Partai PAN dan 4 suara Partai PKN dan 2 suara ... yang itu saya sudah lupa, Yang Mulia.

52. KETUA: SUHARTOYO [08:58]

Ya, 12 suara dibatalkan, padahal mestinya sah menurut Saudara?

53. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 12-01-12-28/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: HASAN [09:02]

Ya, Yang Mulia.

54. KETUA: SUHARTOYO [09:02]

Ya, siapa yang mengatakan itu sah seharusnya?

55. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 12-01-12-28/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: HASAN [09:11]

Saya, Yang Mulia.

56. KETUA: SUHARTOYO [09:12]

Jadi Saudara, ya. Saudara tidak boleh berpendapat. Itu sobeknya seperti apa, Pak?

57. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 12-01-12-28/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: HASAN [09:19]

Sobeknya itu di sampingnya, Yang Mulia.

58. KETUA: SUHARTOYO [09:22]

Di samping?

59. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 12-01-12-28/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: HASAN [09:22]

Ya.

60. KETUA: SUHARTOYO [09:23]

Hilang atau hanya sobek, tapi barangnya masih melekat di situ?

61. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 12-01-12-28/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: HASAN [09:28]

Sobek, Yang Mulia.

62. KETUA: SUHARTOYO [09:29]

Biar sobek sebagian hilang atau sobek, tapi barangnya masih ada semua?

63. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 12-01-12-28/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: HASAN [09:36]

Masih ada semua, Yang Mulia.

64. KETUA: SUHARTOYO [09:37]

Ada semua, betul 12 suara sobeknya?

65. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 12-01-12-28/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: HASAN [09:39]

Ya, Yang Mulia.

66. KETUA: SUHARTOYO [09:41]

Bukan hilang sebagian, sehingga apa ... tidak utuh lagi begitu?

67. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 12-01-12-28/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: HASAN [09:48]

Tidak, Yang Mulia.

68. KETUA: SUHARTOYO [09:49]

Masih utuh hanya sobek, ya?

69. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 12-01-12-28/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: HASAN [09:50]

Ya, Yang Mulia.

70. KETUA: SUHARTOYO [09:50]

Bagian-bagian kertasnya masih ada semua?

71. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 12-01-12-28/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: HASAN [09:52]

Masih ada, Yang Mulia.

72. KETUA: SUHARTOYO [09:54]

Gambar, kemudian nama caleg-calegnya masih ada semua?

73. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 12-01-12-28/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: HASAN [10:01]

Masih ada, Yang Mulia.

74. KETUA: SUHARTOYO [10:02]

Partai maupun calegnya?

75. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 12-01-12-28/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: HASAN [10:03]

Ya.

76. KETUA: SUHARTOYO [10:07]

12, ya?

77. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 12-01-12-28/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: HASAN [10:08]

Ya, Yang Mulia.

78. KETUA: SUHARTOYO [10:09]

Coba diulang lagi masing-masing untuk siapa tadi? Masing-masing 12 itu untuk partai apa saja caleg?

79. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 12-01-12-28/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: HASAN [10:17]

Partai PKN.

80. KETUA: SUHARTOYO [10:19]

PKN berapa?

81. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 12-01-12-28/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: HASAN [10:21]

4.

82. KETUA: SUHARTOYO [10:23]

Caleg apa partai?

83. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 12-01-12-28/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: HASAN [10:24]

Caleg.

84. KETUA: SUHARTOYO [10:25]

Caleg. Atas nama siapa ini? Beda-beda?

85. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 12-01-12-28/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: HASAN [10:28]

Ya, Yang Mulia.

86. KETUA: SUHARTOYO [10:31]

Masih hafal, masih ingat? Oke PKN=4, terus?

87. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 12-01-12-28/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: HASAN [10:37]

Yang 2 nya, saya sudah lupa, Yang Mulia.

88. KETUA: SUHARTOYO [10:41]

2 lupa, terus? Baru 6?

89. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 12-01-12-28/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: HASAN [10:43]

Dan partai PAN 6.

90. KETUA: SUHARTOYO [10:48]

PAN=6. PAN untuk partai atau untuk caleg?

91. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 12-01-12-28/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: HASAN [10:53]

Caleg, Yang Mulia.

92. KETUA: SUHARTOYO [10:54]

Siapa saja?

93. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 12-01-12-28/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: HASAN [10:57]

Yang saya tahu lah, India[sic!].

94. KETUA: SUHARTOYO [11:00]

Siapa?

95. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 12-01-12-28/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: HASAN [11:02]

India, La India[sic!].

96. KETUA: SUHARTOYO [11:03]

La India?

97. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 12-01-12-28/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: HASAN [11:04]

Ya.

98. KETUA: SUHARTOYO [11:07]

Berapa?

99. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 12-01-12-28/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: HASAN [11:10]

5.

100. KETUA: SUHARTOYO [11:12]

Terus?

101. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 12-01-12-28/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: HASAN [11:12]

Yang 1 nya saya sudah lupa, Yang Mulia.

102. KETUA: SUHARTOYO [11:19]

Oke, waktu itu saksi-saksi keberatan tidak?

103. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 12-01-12-28/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: HASAN [11:23]

Kami sempat keberatan, tapi kami tidak diberi ruang oleh KPPS.

104. KETUA: SUHARTOYO [11:30]

Mengisi form keberatan? Enggak?

105. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 12-01-12-28/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: HASAN [11:36]

Ya.

106. KETUA: SUHARTOYO [11:36]

Mengisi form keberatan tidak?

107. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 12-01-12-28/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: HASAN [11:38]

Tidak, Yang Mulia.

108. KETUA: SUHARTOYO [11:40]

Kemudian, tanda tangan D.Hasil di ... ketika selesai penghitungan?

109. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 12-01-12-28/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: HASAN [11:46]

Tanda tangan, Yang Mulia.

110. KETUA: SUHARTOYO [11:47]

Tanda tangan. Keberatan kok tanda tangan? Oke, kemudian ketika ... ketika di tingkat PPK, Saudara ikut tidak penghitungan di sana?

111. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 12-01-12-28/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: HASAN [12:05]

Tidak, Yang Mulia.

112. KETUA: SUHARTOYO [12:09]

Tidak, ini jadi bukti tidak anu apa, ya ... ada bukti meskipun kopi kok apa atau foto-foto?

113. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 12-01-12-28/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AZHAM IDHAM [12:07]

Tidak, Yang Mulia. Karena waktu itu saksi tidak mendokumentasikan proses penghitungan suara, Yang Mulia.

114. KETUA: SUHARTOYO [12:24]

Nanti kita dengar yang lain.

Oke. Kemudian, Pusharsin, apa yang mau dijelaskan?

115. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 12-01-12-28/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: PUSHARSIN [12:39]

Bismillahirrahmanirrahim. Saya Pusharsin, saksi mandat pleno tingkat kecamatan dan pleno tingkat kabupaten yang dimandatkan dari Partai Amanat Nasional. Saya akan menyampaikan kejadian di pleno tingkat kecamatan.

116. KETUA: SUHARTOYO [13:03]

PPK-nya yang mata apa ada TPS 01 tadi?

117. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 12-01-12-28/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: PUSHARSIN [13:04]

Ya, yang (...)

118. KETUA: SUHARTOYO [13:06]

Yang diceritakan si Hasan?

119. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 12-01-12-28/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: PUSHARSIN [13:03]

Ya.

120. KETUA: SUHARTOYO [13:06]

Di PPK itu, Saudara?

121. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 12-01-12-28/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: PUSHARSIN [13:04]

Ya, Yang (...)

122. KETUA: SUHARTOYO [13:08]

Yang membawa itu.

123. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 12-01-12-28/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: PUSHARSIN [13:19]

Ya, Yang Mulia.

124. KETUA: SUHARTOYO [13:20]

Ayo, ceritakan.

125. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 12-01-12-28/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: PUSHARSIN [13:20]

Yang pertama, yang saya sampaikan, Yang Mulia, yang pertama kejadian di TPS 1 Desa Kanapa-Napa dulu, Yang Mulia.

126. KETUA: SUHARTOYO [13:31]

Desa?

127. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 12-01-12-28/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: PUSHARSIN [13:31]

Kanapa-Napa TPS 1.

128. KETUA: SUHARTOYO [13:431]

Bukan yang diceritakan, Hasan ini?

129. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 12-01-12-28/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: PUSHARSIN [13:45]

Itu nanti yang terakhir, Yang Mulia. Nanti ditambahkan (...)

130. KETUA: SUHARTOYO [13:46]

Ya. Oke, apa yang mau disampaikan di Kanapa-Napa ini?

131. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 12-01-12-28/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: PUSHARSIN [13:50]

Seharusnya suara Partai Hanura di situ, Yang Mulia, 1 ditambah 1 menjadi 2. Dengan penambahan suara Partai Hanura tersebut sehingga terjadi ketidaksinkronan antara pengguna hak pilih dan perolehan suara partai politik dan caleg. Yang seharusnya 223 menjadi (...)

132. KETUA: SUHARTOYO [14:09]

Pelan-pelan, 200 (...)

133. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 12-01-12-28/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: PUSHARSIN [14:12]

23. Dengan penambahan suara Partai Hanura menjadi 224, Yang Mulia.

134. KETUA: SUHARTOYO [14:22]

Jadi, enggak sinkron antara (...)

135. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 12-01-12-28/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: PUSHARSIN [14:24]

Antara pengguna hak pilih dengan perolehan suara partai politik dan suara caleg, Yang Mulia.

136. KETUA: SUHARTOYO [14:31]

Kalau di, diakumulasikan (...)

137. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 12-01-12-28/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: PUSHARSIN [14:32]

Ya, Yang Mulia.

138. KETUA: SUHARTOYO [14:35]

Dikumpulkan. Penyebabnya apa? Karena Hanura tambah 1 ini.

139. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 12-01-12-28/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: PUSHARSIN [14:37]

Ya, Yang Mulia.

140. KETUA: SUHARTOYO [14:38]

Tambahnya bagaimana?

141. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 12-01-12-28/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: PUSHARSIN [14:38]

Tambahnya di Caleg Nomor Urut 1, Yang Mulia.

142. KETUA: SUHARTOYO [14:49]

Ya, terus cara tambahnya bagaimana, apa? Coba dijelaskan.

143. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 12-01-12-28/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: PUSHARSIN [14:56]

Mohon maaf, Yang Mulia. Tambahnya di Caleg Nomor Urut 2.

144. KETUA: SUHARTOYO [14:59]

Dua, Ya. Tambahnya bagaimana? Kok, bisa dihitung tambah jadi sat ... tambah satu kemudian dihitung dua, bagaimana?

145. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 12-01-12-28/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: PUSHARSIN [15:07]

Penambahan tersebut terdapat di C.Hasil Plano. Sementara C.Hasil awal yang kami dapat dari saksi partai politik kami diperhitungan di TPS, Yang Mulia. Hanya 4 suara Partai Hanura, Yang Mulia.

146. KETUA: SUHARTOYO [15:22]

Hanya 4, gimana? 4 itu keseluruhan di tingkat kecamatan.

147. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 12-01-12-28/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: PUSHARSIN [15:28]

Eh, maaf. Hanya satu, hanya satu.

148. KETUA: SUHARTOYO [15:28]

Hanya 1, kan? Hanya 1 di tingkat TPS, kemudian di PPK jadi 2.

149. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 12-01-12-28/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: PUSHARSIN [15:34]

Jadi 2, Ya. Siap, Yang Mulia.

150. KETUA: SUHARTOYO [15:37]

Saudara ikut, hadir kan waktu penghitungan tingkat PPK ini?

151. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 12-01-12-28/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: PUSHARSIN [15:43]

Ya. Hadir, Yang Mulia.

152. KETUA: SUHARTOYO [15:43]

Nah, tambahannya itu sumbernya dari mana?

153. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 12-01-12-28/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: PUSHARSIN [15:45]

Di C.Hasil Plano itu, Yang Mulia.

154. KETUA: SUHARTOYO [15:49]

Ya, C Plano memang ditambahkan, apa memang tetap 1, tapi kemudian di tingkat provinsi ... tingkat kecamatannya yang ditulis 2, bagaimana caranya?

155. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 12-01-12-28/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: PUSHARSIN [16:04]

Ya, menurut kami di situ ada kecurangan penambahan di tingkat di pleno tingkat kecamatan, Yang Mulia (...)

156. KETUA: SUHARTOYO [16:15]

Ya, ya. Curangnya itu seperti apa?

Apakah sebenarnya data C-nya atau planonya 1, ditulis 2, atau ada dasarnya memang kemudian memang ... ini untuk yang Kanapa-Napa itu, ya?

157. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 12-01-12-28/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: PUSHARSIN [16:30]

Ya, ya, Pak. Ya, Yang Mulia.

158. KETUA: SUHARTOYO [16:32]

Jelaskan dong anu, gimana? Kok bisa ... apa ... Pak, Saksi (...)

159. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 12-01-12-28/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: PUSHARSIN [16:39]

Yang seharusnya suara Nomor Urut 1 caleg itu tidak ada, Yang Mulia.

160. KETUA: SUHARTOYO [16:46]

Tapi dikasih juga?

161. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 12-01-12-28/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: PUSHARSIN [16:47]

Ya, tapi dikasih juga. Di tambah (...)

162. KETUA: SUHARTOYO [16:49]

Jadi satu-satu gitu?

163. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 12-01-12-28/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: PUSHARSIN [16:49]

Ya, Yang Mulia.

164. KETUA: SUHARTOYO [16:56]

Ya, itu ditambahkan ketika bagaimana caranya? Kan harus tahu caranya gimana.

165. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 12-01-12-28/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: PUSHARSIN [16:56]

Menurut kami ditambahkan pada saat ... kotak suara diantar di pleno tingkat kecamatan, Yang Mulia.

166. KETUA: SUHARTOYO [17:00]

Saudara ada keberatan ketika itu?

167. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 12-01-12-28/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: PUSHARSIN [17:14]

Ada keberatan Yang Mulia.

168. KETUA: SUHARTOYO [17:17]

Melalui apa?

169. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 12-01-12-28/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: PUSHARSIN [17:18]

Melalui ... dengan mengisi formulir keberatan saksi, Yang Mulia.

170. KETUA: SUHARTOYO [17:24]

Saksi mengisi formulir keberatan, ya?

171. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 12-01-12-28/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: PUSHARSIN [17:27]

Ya, Yang Mulia.

172. KETUA: SUHARTOYO [17:33]

Ada tanda tangan ketika hasil (...)

173. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 12-01-12-28/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: PUSHARSIN [17:37]

Tidak (...)

174. KETUA: SUHARTOYO [17:37]

Pleno nya (...)

175. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 12-01-12-28/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: PUSHARSIN [17:40]

Tidak bertanda tangan, Yang Mulia.

176. KETUA: SUHARTOYO [17:39]

Tapi Saudara saksi ini, ya?

177. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 12-01-12-28/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: PUSHARSIN [17:40]

Ya (...)

178. KETUA: SUHARTOYO [17:47]

Saksi PAN, ya?

179. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 12-01-12-28/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: PUSHARSIN [17:44]

Saksi mandat PAN tingkat kecamatan dan tingkat kabupaten, Yang Mulia.

180. KETUA: SUHARTOYO [17:46]

Oh, di kabupaten juga?

181. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 12-01-12-28/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: PUSHARSIN [17:50]

Ya, Yang Mulia.

182. KETUA: SUHARTOYO [17:51]

Di kabupaten juga?

183. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 12-01-12-28/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: PUSHARSIN [17:53]

Ya, di kabupaten juga, Yang Mulia.

184. KETUA: SUHARTOYO [17:52]

Hanya Saudara ikut mengawal atukah ada mandat untuk di kabupaten?

185. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 12-01-12-28/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: PUSHARSIN [17:57]

Dimandatkan dua-duanya yang melihat, kecamatan dan kabupaten, Yang Mulia.

186. KETUA: SUHARTOYO [18:02]

Nah, ini persoalan di Kanapa-Napa ini, selesai tidak, di tingkat kabupaten terangkat lagi, enggak?

187. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 12-01-12-28/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: PUSHARSIN [18:09]

Saya angkat kembali, Yang Mulia.

188. KETUA: SUHARTOYO [18:13]

Apa kata KPU-nya?

189. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 12-01-12-28/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: PUSHARSIN [18:18]

Sampai di pleno tingkat kabupaten juga tidak ada penyelesaian dari pihak komisioner KPU Kabupaten Buton Tengah. Hanya juga

menyuruh saya untuk mengisi formulir keberatan saksi untuk kami tindak lanjuti di tingkat selanjutnya.

190. KETUA: SUHARTOYO [18:23]

Saudara ada tanda tangan di tingkat kabupaten?

191. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 12-01-12-28/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: PUSHARSIN [18:30]

Tidak, Yang Mulia.

192. KETUA: SUHARTOYO [18:35]

Terus berikutnya?

193. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 12-01-12-28/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: PUSHARSIN [18:44]

Berikutnya, kejadian di TPS 5, Kecamatan Mawasangka, Yang Mulia. Yang seharusnya juga di situ seorang Partai Hanura 22 bertambah 1 menjadi 23. Dengan penambahan tersebut, maka terjadi lagi ketidaksinkronan perolehan, ketidaksinkronan antara pengguna hak pilih.

194. KETUA: SUHARTOYO [18:59]

Mestinya 23 jadi 24?

195. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 12-01-12-28/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: PUSHARSIN [19:10]

Ya, mesinnya 223 menjadi 224, Yang Mulia.

196. KETUA: SUHARTOYO [19:11]

Ini tingkat apa ini?

197. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 12-01-12-28/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: PUSHARSIN [19:20]

Ini tingkat kecamatan, Yang Mulia, tapi lain TPS, di TPS 5 kecamatan Mawasangka, Yang Mulia.

198. KETUA: SUHARTOYO [19:27]

Oh, Hanura 223 jadi 224?

199. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 12-01-12-28/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: PUSHARSIN [19:28]

Bukan, Yang Mulia, seharusnya seorang Partai Hanura itu berjumlah 22 bertambah 1 menjadi 23, Yang Mulia.

200. KETUA: SUHARTOYO [19:31]

Di PPK-nya?

201. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 12-01-12-28/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: PUSHARSIN [19:41]

Iya, di PPK-nya, Yang Mulia.

202. KETUA: SUHARTOYO [19:45]

Termasuk yang satu tambahan dari ... apa dari TPS ... 01 tadi?
Bukan, ini TPS 05 (...)

203. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 12-01-12-28/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: PUSHARSIN [19:42]

Ini (...)

204. KETUA: SUHARTOYO [19:42]

Sendiri?

205. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 12-01-12-28/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: PUSHARSIN [19:45]

Ini sendiri, Yang Mulia.

206. KETUA: SUHARTOYO [20:00]

Ini ada saksi dari TPS 5 enggak, Pemohon?

207. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 12-01-12-28/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AZHAM IDHAM [20:04]

Tidak ada, Yang Mulia.

208. KETUA: SUHARTOYO [20:05]

Tidak ada. Ini tambah satu juga, ini? Ya?

209. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 12-01-12-28/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: PUSHARSIN [20:08]

Ya. Baik, Yang Mulia. Ya, Yang Mulia.

210. KETUA: SUHARTOYO [20:11]

Caranya bagaimana ini, tambahnya ini?

211. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 12-01-12-28/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: PUSHARSIN [20:14]

Caranya ... bertambahnya setelah juga sampai di pleno kecamatan, Yang Mulia.

212. KETUA: SUHARTOYO [20:25]

Ya, kan harus dilihat cara tambahnya itu seperti apa?
Ada lagi menjelaskan?

213. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 12-01-12-28/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: PUSHARSIN [20:34]

Yang ... yang seharusnya, yang seharusnya suara nomor Caleg Urut 1 itu, satu, Yang Mulia. Ditambah 1 menjadi 2, Yang Mulia.

214. KETUA: SUHARTOYO [20:46]

Caleg Nomor Urut 1.

215. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 12-01-12-28/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: PUSHARSIN [20:47]

Nomor Urut 1 seharusnya suaranya di TPS 5 Mawasangka itu (...)

216. KETUA: SUHARTOYO [20:53]

Siapa namanya Nomor sa ... Urut 1?

217. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 12-01-12-28/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: PUSHARSIN [20:55]

TPS 5 Mawasangka, Yang Mulia.

218. KETUA: SUHARTOYO [20:57]

Siapa nama?

219. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 12-01-12-28/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: PUSHARSIN [20:58]

Lukman, S.Sos.

220. KETUA: SUHARTOYO [21:02]

Seharusnya dapat satu, tulis dua?

221. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 12-01-12-28/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: PUSHARSIN [21:04]

Tulis dua. Ya, Yang Mulia.

222. KETUA: SUHARTOYO [21:09]

Sama dengan yang di TPS 1, ya?

223. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 12-01-12-28/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: PUSHARSIN [21:12]

Ya, Yang Mulia.

224. KETUA: SUHARTOYO [21:17]

Mana lagi?

225. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 12-01-12-28/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: PUSHARSIN [21:19]

Yang ketiga, kejadian di TPS 14 Kelurahan Watolo. Yang di situ jelas suara sah Partai PAN (...)

226. KETUA: SUHARTOYO [21:28]

TPS?

227. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 12-01-12-28/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: PUSHARSIN [21:29]

TPS 14 Kelurahan Watolo.

228. KETUA: SUHARTOYO [21:44]

TPS 14?

229. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 12-01-12-28/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: PUSHARSIN [21:46]

Kelurahan Watolo, Yang Mulia.

230. KETUA: SUHARTOYO [21:49]

Kelurahan?

231. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 12-01-12-28/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: PUSHARSIN [21:50]

Watolo.

232. KETUA: SUHARTOYO [21:52]

Wa?

233. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 12-01-12-28/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: PUSHARSIN [21:53]

Watolo.

234. KETUA: SUHARTOYO [21:54]

Watolo. Apa yang terjadi ini?

235. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 12-01-12-28/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: PUSHARSIN [21:57]

Yang di situ jelas suara sah Partai Hanura ... yang di situ jelas suara sah Partai PAN berjumlah 11, Yang Mulia, dikurangkan satu atau dihilangkan satu menjadi tinggal 10, Yang Mulia.

236. KETUA: SUHARTOYO [22:09]

Pat ... Mestinya?

237. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 12-01-12-28/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: PUSHARSIN [22:11]

Mestinya 11, Yang Mulia (...)

238. KETUA: SUHARTOYO [22:14]

11.

239. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 12-01-12-28/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: PUSHARSIN [22:14]

Dihilangkan satu menjadi tinggal 10, Yang Mulia. Maka dengan kejadian yang sama, kami merasa di sini ada unsur kecurangan, Yang Mulia.

240. KETUA: SUHARTOYO [22:24]

Di ... Ini PPK-nya sama, ya?

241. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 12-01-12-28/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: PUSHARSIN [22:26]

Sama, Yang Mulia.

242. KETUA: SUHARTOYO [22:28]

Itu saja?

243. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 12-01-12-28/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: PUSHARSIN [22:31]

Yang keempat, Yang Mulia, kejadian di TPS 1 Desa Wakambangura. Di situ jelas suara (...)

244. KETUA: SUHARTOYO [22:38]

TPS berapa?

245. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 12-01-12-28/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: PUSHARSIN [22:40]

TPS 1 Desa Wakambangura.

246. KETUA: SUHARTOYO [22:45]

Desa?

247. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 12-01-12-28/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: PUSHARSIN [22:45]

Wakambangura.

248. KETUA: SUHARTOYO [22:47]

Wakamb ... kambura?

249. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 12-01-12-28/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: PUSHARSIN [22:49]

Wakambangura, Yang Mulia.

250. KETUA: SUHARTOYO [22:50]

Wakambang ... ini tambah juga untuk partai apa? Atau berkurang?

251. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 12-01-12-28/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: PUSHARSIN [22:59]

Di situ jelas suara Partai Hanura di kolom ket ... di C.Hasil Plano itu di kolom keterangan dan kolom jumlah bawah itu tertulis empat, Yang Mulia. Hanya di bagian arsiran terdapat lima arsiran ... terdapat lima arsiran (...)

252. KETUA: SUHARTOYO [23:16]

Ya.

253. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 12-01-12-28/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: PUSHARSIN [23:17]

Maka pada saat kejadian itu (...)

254. KETUA: SUHARTOYO [23:19]

Suara akhirnya berapa dapatnya?

255. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 12-01-12-28/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: PUSHARSIN [23:22]

Ya, Yang Mulia?

256. KETUA: SUHARTOYO [23:23]

Suara akhirnya berapa?

257. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 12-01-12-28/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: PUSHARSIN [23:25]

Suara yang (...)

258. KETUA: SUHARTOYO [23:27]

Yang di TPS 1 Desa Wakambe ... bangura tadi.

259. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 12-01-12-28/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: PUSHARSIN [23:31]

Seharusnya di kolom keterangan dan kolom jumlah itu tertulis empat.

260. KETUA: SUHARTOYO [23:36]

Terus?

261. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 12-01-12-28/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: PUSHARSIN [23:37]

Hanya di bagian arsiran terdapat lima arsiran, Yang Mulia.

262. KETUA: SUHARTOYO [23:41]

Arti ... ada penambahan tidak?

263. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 12-01-12-28/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: PUSHARSIN [23:43]

Ada penambahan satu arsiran, Yang Mulia.

264. KETUA: SUHARTOYO [23:52]

Masih ada lagi? Cukup? Agak cepat!

265. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 12-01-12-28/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: PUSHARSIN [24:00]

Masih ada lagi, Yang Mulia.

266. KETUA: SUHARTOYO [24:01]

Cukup?

267. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 12-01-12-28/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: PUSHARSIN [24:01]

Yang (...)

268. KETUA: SUHARTOYO [24:03]

Cukup?

269. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 12-01-12-28/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: PUSHARSIN [24:04]

Saya tambahka (...)

270. KETUA: SUHARTOYO [24:06]

Ya. Cepat tambahkan.

271. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 12-01-12-28/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: PUSHARSIN [24:00]

Saya ... Saya tambahkan yang keterangan saudara Saksi Hasan tadi, di TPS 1 Desa Matara, Yang Mulia.

272. KETUA: SUHARTOYO [24:15]

He eh.

273. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 12-01-12-28/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: PUSHARSIN [24:17]

Di situ, pada saat pemungutan suara tidak ada masalah, tetapi pada saat penghitungan suara, di situ terdapat masalah yang mengenai suara batal tadi. Yang seharusnya (...)

274. KETUA: SUHARTOYO [24:31]

Ya. Ya, yang 12 di ... tidak disahkan itu, kan?

275. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 12-01-12-28/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: PUSHARSIN [24:36]

Ya, Yang Mulia.

276. KETUA: SUHARTOYO [24:38]

Ini kan, semua terjadi di PPK yang tempat saksi jadi saksi mandat, ya?

277. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 12-01-12-28/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: PUSHARSIN [24:44]

Ya saya juga sampaikan itu di pleno ... di ... saya sampaikan di pleno kecamatan, mereka sempat bertanya kenapa pada saat itu saksi bertandatangan di TPS. Dengan alasan saksi, saya tanya pada saat itu karena dia tidak menge ... tidak mengerti, yang mana suara batal, yang mana suara sah.

Pada saat di ple ... di pe ... penghitungan suara di tingkat KPPS, dia tidak diberi ruang untuk bertanya atau tidak diberi ruang untuk mengisi formulir keberatan, Yang Mulia.

278. KETUA: SUHARTOYO [25:16]

Ini semua yang terjadi kemudian masih menyisakan persoalan di PPK, saudara ajukan keberatan, dalam bentuk apa?

279. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 12-01-12-28/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: PUSHARSIN [25:25]

Saya keberatan dalam (...)

280. KETUA: SUHARTOYO [25:28]

Hanya keberatan di form, apa lapor ke panwas?

281. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 12-01-12-28/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: PUSHARSIN [25:32]

Su ... sa ... kami kejadian di TPS Wakambangura tadi, Yang Mulia. Sempat mengapo ... melaporkan di Bawaslu kabupaten, Yang Mulia.

282. KETUA: SUHARTOYO [25:40]

Waktu di tingkat apa?

283. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 12-01-12-28/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: PUSHARSIN [25:42]

Di tingkat ... Pleno tingkat kecamatan, Yang Mulia, di TPS Wakambangura itu, Yang Mulia. Sempat ditunda, diplenokan, ditunda selama 2 hari, Yang Mulia.

284. KETUA: SUHARTOYO [25:50]

Karena apa?

285. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 12-01-12-28/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: PUSHARSIN [25:52]

Karena alasan PPK itu, katanya dia tidak bisa menyelesaikan, harus menunggu komisioner KPU turun, Yang Mulia.

286. KETUA: SUHARTOYO [26:00]

Terus, akhirnya dilanjutkan?

287. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 12-01-12-28/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: PUSHARSIN [26:02]

Akhirnya dilanjutkan, diplenokan pada hari terakhir.

288. KETUA: SUHARTOYO [26:06]

Ya.

289. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 12-01-12-28/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: PUSHARSIN [26:07]

Di situ hadir salah satu komisioner KPU dan saya meminta untuk kejelasan di ... suara Partai Hanura itu, dengan meminta untuk pembuktian, benar 5 atau 4.

290. KETUA: SUHARTOYO [26:18]

Akhirnya?

291. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 12-01-12-28/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: PUSHARSIN [26:19]

Akhirnya, komisioner KPU katanya, dia tidak bisa membuktikan, hanya memberi ruang saya untuk mengisi formulir keberatan saksi untuk kita tindaklanjuti di Pleno tingkat kabupaten. Langsung pada saat itu, saya bertanya, Yang Mulia, apakah saudara komisioner bisa menjamin di Pleno tingkat kabupaten, bisa terselesaikan? Ya, katanya kalau memang saudara saksi tidak bisa, tidak puas dengan di sini, kita bisa selesaikan di tingkat kabupaten. Sampai di tingkat kabupaten, Yang Mulia.

292. KETUA: SUHARTOYO [26:50]

Di tingkat PPK dulu, tetap yang dipakai, yang 5 ini?

293. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 12-01-12-28/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: PUSHARSIN [26:51]

Yang 5, ya, Yang Mulia.

294. KETUA: SUHARTOYO [26:52]

Di tingkat kabupaten akhirnya terselesaikan, tidak?

295. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 12-01-12-28/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: PUSHARSIN [26:55]

Tidak juga terselesaikan, Yang Mulia.

296. KETUA: SUHARTOYO [26:56]

Ya sudah.
Masahiro Muhammad?

297. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 12-01-12-28/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MASAHIRO MUHAMMAD [27:02]

Siap. Izin, Yang Mulia. Saya saksi mandat dari Partai Gerindra, di pleno kecamatan. Yang pertama.

298. KETUA: SUHARTOYO [27:11]

Kecamatan mana?

299. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 12-01-12-28/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MASAHIRO MUHAMMAD [27:12]

Kejamatan Mawasangka, Yang Mulia. Yang pertama, saya akan menyampaikan kejadian di TPS 1 Kanapa-Napa. Yang seharusnya suara Partai Hanura 1, menjadi 2 suara, Yang Mulia.

300. KETUA: SUHARTOYO [27:25]

Ya, ap ... apa yang saudara tahu?

301. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 12-01-12-28/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MASAHIRO MUHAMMAD [27:31]

Itu saja, Yang Mulia.

302. KETUA: SUHARTOYO [27:33]

Ya, apa yang mau dijelaskan? Soal pe pek ... di ... dari PPK Mawasangka itu, hanya TPS 1, ini?

303. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 12-01-12-28/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MASAHIRO MUHAMMAD [27:41]

Dengan TPS 2, Yang Mulia.

304. KETUA: SUHARTOYO [27:43]

TPS 1 (...)

305. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 12-01-12-28/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MASAHIRO MUHAMMAD [27:44]

Dengan TPS 1 Wakambangura, Yang Mulia.

306. KETUA: SUHARTOYO [27:48]

Yang 1 lagi?

307. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 12-01-12-28/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MASAHIRO MUHAMMAD [27:49]

Di tep ... di TPS 1 Wakambangura, di situ jelas suara Partai Hanura 4 suara, Yang Mulia. Hanya di bagian arsiran, menjadi 5 suara, Yang Mulia. Tapi tanpa pembuktian, PPK langsung mengatakan 5 suara, Yang Mulia. Sehingga dengan perubahan tersebut, seharusnya suara sah Partai Hanura dari 81 TPS=1.327 (...)

308. KETUA: SUHARTOYO [28:17]

Sebentar, sebentar dulu. Terus yang satu lagi tadi, selain yang TPS 1?

309. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 12-01-12-28/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MASAHIRO MUHAMMAD [28:22]

TPS 1 Wakambangura, Yang Mulia.

310. KETUA: SUHARTOYO [28:22]

He eh.

311. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 12-01-12-28/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MASAHIRO MUHAMMAD [28:24]

Hanya 2 TPS.

312. KETUA: SUHARTOYO [28:26]

Yang satu lagi?

313. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 12-01-12-28/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MASAHIRO MUHAMMAD [28:27]

TPS 1 Kanapa-Napa, Yang Mulia.

314. KETUA: SUHARTOYO [28:29]

Kanapa-Napa, apa yang dijelaskan?

315. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 12-01-12-28/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MASAHIRO MUHAMMAD [28:33]

Kejadian di TPS 1 Kanapa-Napa, yang seharusnya Partai Hanura=1 menjadi 2, Yang Mulia.

316. KETUA: SUHARTOYO [28:38]

Oke. Hanya 2 TPS, ya, Saudara, ya?

317. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 12-01-12-28/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MASAHIRO MUHAMMAD [28:41]

Siap, Yang Mulia.

318. KETUA: SUHARTOYO [28:45]

Saudara waktu itu juga mengajukan keberatan, protes?

319. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 12-01-12-28/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MASAHIRO MUHAMMAD [28:50]

Tidak, Yang Mulia.

320. KETUA: SUHARTOYO [28:51]

Kenapa?

321. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 12-01-12-28/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MASAHIRO MUHAMMAD [28:52]

Karena menurut saya, suara Partai Gerindra itu aman, Yang Mulia.

322. KETUA: SUHARTOYO [28:58]

Oh, kenapa hari ini mempersoalkan kalo ... suaranya Hanura?

323. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 12-01-12-28/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MASAHIRO MUHAMMAD [29:06]

Karena yang saya lihat di situ ... saya, Yang Mulia, merasa benar.

324. KETUA: SUHARTOYO [29:13]

Ya, kenapa waktu itu tidak Saudara katakan benar? Ka ... kata ... katakan yang benar di tingkat PPK? Baru sekarang merasa benarnya?

325. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 12-01-12-28/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MASAHIRO MUHAMMAD [29:23]

Ya, Yang Mulia.

326. KETUA: SUHARTOYO [29:26]

Nuresa, dari Termohon. Apa yang dijelaskan, nih? Ayo, Pak. Kasih mik-nya, Pak (...)

327. SAKSI TERMOHON: NURESA [29:43]

Izin, Yang Mulia.

328. KETUA: SUHARTOYO [29:45]

Ya. Ayo.

329. SAKSI TERMOHON: NURESA [29:49]

Perkenalkan, nama saya Nuresa. Saya sak ... saya Saksi dari PPK Pemilu Kecamatan Mawasangka, kabupaten (...)

330. KETUA: SUHARTOYO [30:00]

Saudara sebagai apa?

331. SAKSI TERMOHON: NURESA [30:03]

Pe ... Saksi PPK Kecamatan Mawasangka.

332. KETUA: SUHARTOYO [30:06]

Saudara sebagai PPK, waktu itu?

333. SAKSI TERMOHON: NURESA [30:07]

Ya, Yang Mulia.

334. KETUA: SUHARTOYO [30:09]

Oke, apa yang mau disampaikan?
PPK Kecamatan?

335. SAKSI TERMOHON: NURESA [30:13]

Mawasangka.

336. KETUA: SUHARTOYO [30:13]

Mawasangka.
Oke. Apa, Pak?

337. SAKSI TERMOHON: NURESA [30:20]

Baik. Saya akan menjelaskan proses rekapitulasi tingkat Kecamatan Mawasangka, Yang Mulia.

Jadi, pertama, untuk di Kanapa-Napa dilakukan perhitungan ulang karena adanya ketidaksesuaian antara jumlah pengguna hak pilih dengan jumlah suara sah dan suara tidak sah, Yang Mulia.

338. KETUA: SUHARTOYO [30:53]

Ya, sempat dihitung ulang?

339. SAKSI TERMOHON: NURESA [30:56]

Ya, Yang Mulia.

340. KETUA: SUHARTOYO [30:57]

Ketemunya gimana?

341. SAKSI TERMOHON: NURESA [30:59]

Di Partai PDIP nomor (...)

342. KETUA: SUHARTOYO [31:02]

Bukan. Setelah dilakukan penghitungan ulang itu, hasil akhirnya bagaimana?

343. SAKSI TERMOHON: NURESA [31:08]

Hasil akhirnya, Partai Hanura tetap dua suara, Yang Mulia.

344. KETUA: SUHARTOYO [31:16]

Tetap dua suara. Memang betul di tingkat TPS hanya satu?

345. SAKSI TERMOHON: NURESA [31:25]

Dua, Yang Mulia.

346. KETUA: SUHARTOYO [31:26]

Dua?

347. SAKSI TERMOHON: NURESA [31:27]

Dalam C.Hasil ada dua suara, Yang Mulia.

348. KETUA: SUHARTOYO [31:32]

Ada dua. Dari TPS berapa sih, Pak, itu?

349. SAKSI TERMOHON: NURESA [31:34]

TPS 1 Desa Kanapa-Napa, Yang Mulia.

350. KETUA: SUHARTOYO [31:38]

TPS 1 memang dua, ya?

351. SAKSI TERMOHON: NURESA [31:40]

Dua, Yang Mulia.

352. KETUA: SUHARTOYO [31:43]

Oke. Apa lagi yang mau disampaikan?

353. SAKSI TERMOHON: NURESA [31:50]

Terus di TPS 5 Mawasangka, Yang Mulia.

354. KETUA: SUHARTOYO [31:57]

Ya.

355. SAKSI TERMOHON: NURESA [32:00]

Jumlah pengguna hak pilih dengan jumlah suara sah dan suara tidak sah sudah sesuai, Yang Mulia.

356. KETUA: SUHARTOYO [32:07]

Sesuai? Bukan suara Hanura dari 22 tambah ... menjadi 23?

357. SAKSI TERMOHON: NURESA [32:14]

Itu hanya perbedaan di C.Hasil Salinan dengan C.Hasil. Di C.Hasil Salinan suara Hanura itu 22, sementara di C.Hasil itu 23 untuk Hanura, Yang Mulia.

358. KETUA: SUHARTOYO [32:26]

Kenapa bisa beda?

359. SAKSI TERMOHON: NURESA [32:29]

Ya. Sehingga, kami berpedoman kepada C.Hasil, yaitu 23, Yang Mulia.

360. KETUA: SUHARTOYO [32:45]

Oke. Memang salinan bukan mengutip dari hasil?

361. SAKSI TERMOHON: NURESA [32:50]

Ya, ya (...)

362. KETUA: SUHARTOYO [32:50]

Kok bisa beda?

363. SAKSI TERMOHON: NURESA [32:53]

Ada kesalahan penulisan.

364. KETUA: SUHARTOYO [32:56]

Jadi, C ... C.Hasilnya memang 22?

365. SAKSI TERMOHON: NURESA [32:59]

Di C.Hasil 23, Yang Mulia.

366. KETUA: SUHARTOYO [33:00]

23. Jadi klop, ya?

367. SAKSI TERMOHON: NURESA [33:02]

Klop, Yang Mulia.

368. KETUA: SUHARTOYO [33:03]

Apa lagi?

369. SAKSI TERMOHON: NURESA [33:06]

Kemudian, di TPS 14, Kelurahan Watolo. Dilakukan perhitungan ulang karena ketidaksesuaian antara jumlah pengguna hak pilih berbeda dengan jumlah suara sah dan suara tidak sah, Yang Mulia.

370. KETUA: SUHARTOYO [33:24]

TPS 14, ya?

371. SAKSI TERMOHON: NURESA [33:26]

TPS 14, Yang Mulia.

372. KETUA: SUHARTOYO [33:28]

Apa? Dilakukan apa?

373. SAKSI TERMOHON: NURESA [33:30]

Perhitungan ulang karena (...)

374. KETUA: SUHARTOYO [33:32]

Oke. Hasilnya bagaimana?

375. SAKSI TERMOHON: NURESA [33:35]

Hasilnya, Yang Mulia, Partai PAN awalnya 11 menjadi 10, Yang Mulia.

376. KETUA: SUHARTOYO [33:42]

Bukan, yang dibutuhkan yang arsiran itu saja. Hanura?

377. SAKSI TERMOHON: NURESA [33:48]

Hanura 31, Yang Mulia.

378. KETUA: SUHARTOYO [33:50]

Yang arsiran dari 4 ... oh, itu TPS anu, ya ... PAN, ya. Ini TPS 1 desa lain lagi, ya. Betul kan desa itu, kan? Yang TPS 14 desa mana, Pak?

379. SAKSI TERMOHON: NURESA [34:03]

TPS 14 Watolo, Yang Mulia.

380. KETUA: SUHARTOYO [34:05]

Nah. Itu, Partai PAN?

381. SAKSI TERMOHON: NURESA [34:08]

Partai PAN awalnya 11 menjadi 10, Yang Mulia.

382. KETUA: SUHARTOYO [34:14]

Yang benar?

383. SAKSI TERMOHON: NURESA [34:16]

Yang benar 10, Yang Mulia.

384. KETUA: SUHARTOYO [34:18]

10. Berkurang, ya?

385. SAKSI TERMOHON: NURESA [34:20]

Ya, Yang Mulia.

386. KETUA: SUHARTOYO [34:21]

Karena apa ini?

387. SAKSI TERMOHON: NURESA [34:23]

Karena ketidaksesuaian tadi, Yang Mulia. Antara jumlah pengguna hak pilih (...)

388. KETUA: SUHARTOYO [34:31]

Dengan jumlah suara (...)

389. SAKSI TERMOHON: NURESA [34:31]

165 dengan jumlah suara sah dan suara tidak sah, Yang Mulia.
Jumlah suara sah dan suara tidak sah dituliskan, dijumlahkan di situ 169 dan di jumlah suara sah ternyata di tally-tallynya atau arsirannya itu, suara sah=160 yang seharusnya 159. Kemudian, suara tidak sah=6.

390. KETUA: SUHARTOYO [35:07]

Jadi, sudah kembali yang benar, ya? Ke-10 itu ... 10 itu yang benar, ya?

391. SAKSI TERMOHON: NURESA [35:11]

10, yang ... Yang Mulia.

392. KETUA: SUHARTOYO [35:13]

Yang benar 10, kan?

393. SAKSI TERMOHON: NURESA [35:14]

10, Yang Mulia.

394. KETUA: SUHARTOYO [35:16]

Bukan ada pengurangan? Hanya membenaran apa ... koreksi, ya?

395. SAKSI TERMOHON: NURESA [35:19]

Koreksi, Yang Mulia.

396. KETUA: SUHARTOYO [35:22]

Apa lagi?

397. SAKSI TERMOHON: NURESA [35:25]

Kemudian, di TPS 1 Wakambangura. Itu sudah sesuai, Yang Mulia. Jumlah pengguna hak pilih=190 ... 192. Sementara, jumlah suara sah dan suara tidak sah=192, Yang Mulia.

398. KETUA: SUHARTOYO [35:45]

Yang arsiaran ini, persoalannya Hanura.

399. SAKSI TERMOHON: NURESA [35:49]

Ya, Yang Mulia.

400. KETUA: SUHARTOYO [35:50]

4 jadi 5 itu benar, tidak?

401. SAKSI TERMOHON: NURESA [35:53]

Arsirannya 5, Yang Mulia. Hanya kesalahan di kolom keterangan ditulis 4.

402. KETUA: SUHARTOYO [35:58]

Arsirannya memang 5?

403. SAKSI TERMOHON: NURESA [35:59]

Arsirannya memang 5, Yang Mulia.

404. KETUA: SUHARTOYO [36:00]

Di C-nya? C untuk Hanura berapa di TPS 1?

405. SAKSI TERMOHON: NURESA [36:06]

Di TPS 1 Wakambangura untuk Hanura=5, Yang Mulia.

406. KETUA: SUHARTOYO [36:10]

5. Untuk yang 12 surat batal itu, gimana?

407. SAKSI TERMOHON: NURESA [36:23]

Ya, Yang Mulia. Hasil klarifikasi saya kepada Saudara Andri sebagai Ketua KPPS bahwa di TPS 1 Matara itu tidak ada masalah selama perhitungan surat suara (...)

408. KETUA: SUHARTOYO [36:40]

Surat suara yang dibatalkan 12 itu, betul tidak?

409. SAKSI TERMOHON: NURESA [36:44]

Tidak betul, Yang Mulia.

410. KETUA: SUHARTOYO [36:45]

Tidak ada?

411. SAKSI TERMOHON: NURESA [36:47]

12 ti ... tidak (...)

412. KETUA: SUHARTOYO [36:48]

Ya (...)

413. SAKSI TERMOHON: NURESA [36:48]

Sah (...)

414. KETUA: SUHARTOYO [36:48]

Tidak ada?

415. SAKSI TERMOHON: NURESA [36:50]

12 tidak sah, Yang Mulia.

416. KETUA: SUHARTOYO [36:52]

Memang 12, tidak sah?

417. SAKSI TERMOHON: NURESA [36:53]

Memang benar, Yang Mulia. 12 (...)

418. KETUA: SUHARTOYO [36:54]

Karena ... karena apa, Pak? Karena apa? Surat ... 12 surat suara yang dinyatakan tidak sah itu karena apa? Karena sobek itu? Kata Bapak, betul ada 12 surat suara yang dinyatakan tidak sah.

419. SAKSI TERMOHON: NURESA [37:14]

Ya, Yang Mulia.

420. KETUA: SUHARTOYO [37:14]

Karena apa?

421. SAKSI TERMOHON: NURESA [37:18]

Berdasarkan klarifikasi saya kepada KPPS. Bahwa memang suara batal itu 12, Yang Mulia.

422. KETUA: SUHARTOYO [37:25]

Bukan yang dibatalkan, lho Pak, ini. Yang dibatalkan surat suara sobek itu, lho. Ada tidak?

423. SAKSI TERMOHON: NURESA [37:38]

Saya tidak tahu, Yang Mulia.

424. KETUA: SUHARTOYO [37:39]

Lho, oh, tidak dipersoalkan di tingkat PPK?

425. SAKSI TERMOHON: NURESA [37:42]

Ya, Yang Mulia.

426. KETUA: SUHARTOYO [37:44]

Memang di situ ada suara tidak sah dihitung berapa, Pak, TPS 1 mataraka ... Matarakan[sic!], ya?

427. SAKSI TERMOHON: NURESA [37:51]

Ya, Yang Mulia.

428. KETUA: SUHARTOYO [37:54]

Datanya berapa yang tidak sah, di TPS 1 itu?

429. SAKSI TERMOHON: NURESA [37:57]

12, Yang Mulia.

430. KETUA: SUHARTOYO [37:58]

12. Oke, nanti didalami ini. Masurin. Apa yang mau disampaikan, Pak?

431. SAKSI TERMOHON: MASURIN [38:20]

Baik. Terima kasih, Yang Mulia.
Yang pertama, saya ingin ... apa namanya ... memberikan keterangan, tambahan keterangan. Langsung saja untuk TPS 1 Matara.

432. KETUA: SUHARTOYO [38:41]

Ya. Saudara sebagai apa waktu, itu?

433. SAKSI TERMOHON: MASURIN [38:45]

Saya sebagai Komisioner di KPU Kabupaten Buton Tengah, Yang Mulia.

434. KETUA: SUHARTOYO [38:51]

Oke. Turun ke bawah memang?

435. SAKSI TERMOHON: MASURIN [38:56]

Pada saat itu, saya di tempat lain, Yang Mulia, bukan di TPS.

436. KETUA: SUHARTOYO [39:03]

Oke. Apa yang mau diceritakan kalau begitu?

437. SAKSI TERMOHON: MASURIN [39:06]

Oke. Baik, Yang Mulia. Berdasarkan hasil klarifikasi saya melalui sambungan telepon kepada Saudara Andre[sic!] Selaku Ketua KPPS 1 di TPS 1 Matara. Saudara Andre menyampaikan kepada saya bahwa proses rekapitulasi, proses pemungutan dan penghitungan suara di TPS 1 Matara itu, berjalan dengan lancar, Yang Mulia. Artinya, pada saat proses pemungutan dan penghitungan (...)

438. KETUA: SUHARTOYO [39:42]

Ini kata si Andre?

439. SAKSI TERMOHON: MASURIN [39:43]

Ya. Menurut keterangan si Andre dan di sana itu, juga ... apa namanya ... pada saat penghitungan itu ada para saksi termasuk ada ... katanya ... ada para saksi kemudian ada pengawas TPS, Yang Mulia.

440. KETUA: SUHARTOYO [40:04]

Ini ketua ... anunya ... untuk TPS 1 enggak dibawa, ya? Enggak diajak, enggak jadi saksi, ya?

441. SAKSI TERMOHON: MASURIN [40:11]

Ya. Betul, Yang Mulia.

442. KETUA: SUHARTOYO [40:13]

Ya, sudah. Saudara cuma ... hanya mendapat informasi dari orang lain kan bukan kesaksian itu, apalagi?

443. SAKSI TERMOHON: MASURIN [40:22]

Berdasarkan keterangan dari Saudara Andre menyampaikan bahwa di sana pada saat pemungutan dan penghitungan suara itu, tidak ada keberatan saksi (...)

444. KETUA: SUHARTOYO [40:41]

Ya.

445. SAKSI TERMOHON: MASURIN [40:41]

Itu dibuktikan dengan di dalam Form C.Keberatan Saksi atau Kejadian Khusus, itu Saksi dari Pemohon atau Partai PAN, itu tidak ... itu ditulis nihil, Yang Mulia.

446. KETUA: SUHARTOYO [40:57]

Oke, tapi persoalan yang 12 surat suara dinyatakan tidak sah itu, ada tidak si Andre cerita kepada Saudara?

447. SAKSI TERMOHON: MASURIN [41:06]

Saudara Andre tidak menyampaikan yang itu karena (...)

448. KETUA: SUHARTOYO [41:09]

Ya, sudah (...)

449. SAKSI TERMOHON: MASURIN [41:10]

Tidak ada.

450. KETUA: SUHARTOYO [41:11]

Cukup, Pak.

451. SAKSI TERMOHON: MASURIN [41:13]

Baik (...)

452. KETUA: SUHARTOYO [41:14]

Kemudian, di tingkat pleno kabupaten ini, ada di persoalan tidak, Pak?

453. SAKSI TERMOHON: MASURIN [41:20]

Ya, ada tapi saya akan ... karena saya juga mengklarifikasi teman-teman PPK mengenai perkembangan rekapitulasi di tingkat PPK, Yang Mulia. Nanti saya akan juga menerangkan (...)

454. KETUA: SUHARTOYO [41:35]

Sekarang ceritakan, sekarang saja, Pak. Jangan nanti, Pak.

455. SAKSI TERMOHON: MASURIN [41:38]

Oke. Baik, Yang Mulia.

456. KETUA: SUHARTOYO [41:40]

Ada tidak dipersoalkan soal TPS 1, surat suara yang tidak sah, itu saja?

457. SAKSI TERMOHON: MASURIN [41:47]

Oke, baik. Saya menjelaskan satu-satu, untuk di TPS 1 Kenapa Napa itu betul (...)

458. KETUA: SUHARTOYO [41:52]

Yang 12 saja, Pak. Yang Kenapa Napa tadi sudah di klirkan ... dari PPK sudah selesai tadi, yang 12 yang tersisa ini, loh.

459. SAKSI TERMOHON: MASURIN [42:04]

Untuk 12 surat suara itu, itu tidak ada komplain, Yang Mulia. Di kabupaten, tidak ada.

460. KETUA: SUHARTOYO [42:10]

Ya, tidak ada keberatan, tapi kejadian surat suara yang katanya sobek dinyatakan tidak sah itu terangkat tidak di (...)

461. SAKSI TERMOHON: MASURIN [42:18]

Tidak, Yang Mulia. Yang terangkat itu di C, di D. Keberatan Saksi itu hanya TPS 1 Wakambangura dengan TPS 14 (ucapan tidak terdengar jelas) itu di dalam Catatan Kejadian Khusus yang ditandatangani oleh Saksi dari Pemohon (...)

462. KETUA: SUHARTOYO [42:33]

Ya (...)

463. SAKSI TERMOHON: MASURIN [42:34]

Saudara Abu Sarsing.

464. KETUA: SUHARTOYO [42:35]

Itu tadi sudah selesai, yang soal PAN ternyata dari 11 diturunkan jadi 1 ... turunkan 1 jadi 10, kan?

465. SAKSI TERMOHON: MASURIN [42:43]

Ya, Yang Mulia. Itu di TPS 14 Watolo, Yang Mulia.

466. KETUA: SUHARTOYO [42:46]

Ya, itu sudah selesai, kan. Kalau yang masih tersisa dari yang diangkat oleh Para Saksi tadi, hanya tinggal yang TPS 1 soal 12 surat suara yang dinyatakan tidak sah, Pak. Bapak klirkan di situ saja, tidak ... tidak ada (...)

467. SAKSI TERMOHON: MASURIN [43:06]

Tidak ada, tidak ada keberatan, Pak (...)

468. KETUA: SUHARTOYO [43:08]

Ya.

469. SAKSI TERMOHON: MASURIN [43:08]

Untuk dari Saksi Partai, kemudian itu juga Saksi Partai bertandatangan di C ... C.Hasil di TPS, Yang Mulia.

470. KETUA: SUHARTOYO [43:16]

Ya, di tingkat kabupaten?

471. SAKSI TERMOHON: MASURIN [43:18]

Di tingkat kabupaten (...)

472. KETUA: SUHARTOYO [43:19]

Dari mandatnya Pemohon ini, ada tidak tanda tangan?

473. SAKSI TERMOHON: MASURIN [43:24]

Ada, Yang Mulia. Untuk bertandatangan Saksi dari Partai PAN atas nama ... atas nama Sahdan, Yang Mulia.

474. KETUA: SUHARTOYO [43:34]

Tidak keberatan, ya.

475. SAKSI TERMOHON: MASURIN [43:35]

Tidak keberatan karena bertandatangan.

476. KETUA: SUHARTOYO [43:39]

Ya.

477. SAKSI TERMOHON: MASURIN [43:39]

Di D.Hasil kabupaten.

478. KETUA: SUHARTOYO [43:42]

Kalau yang di tingkat PPK tadi?

479. SAKSI TERMOHON: MASURIN [43:44]

Itu (...)

480. KETUA: SUHARTOYO [43:45]

Tanda tangan tidak?

481. SAKSI TERMOHON: MASURIN [43:46]

Tidak ada.

482. KETUA: SUHARTOYO [43:47]

Tidak ada, ya. Tidak tanda tangan, ya?

483. SAKSI TERMOHON: MASURIN [43:49]

Ya, Yang Mulia.

484. KETUA: SUHARTOYO [43:50]

Oke. Di berapa itu, Pak? Buktinya bawa tidak untuk pleno di kabupaten yang saksinya Pemohon tanda tangan. T berapa?
T berapa, Pak?

485. KUASA HUKUM TERMOHON: NUR FARID [44:21]

Mohon izin, Yang Mulia. Karena ini ada tambahan bukti dari D Kabupaten, maka akan kita serahkan pada sidang, pada kesempatan setelah atau sekarang, Yang Mulia.

486. KETUA: SUHARTOYO [44:27]

Bukti tanda tangan di tingkat kabupaten.

487. KUASA HUKUM TERMOHON: NUR FARID [44:34]

Di tingkat kabupaten.

488. KETUA: SUHARTOYO [44:39]

Untuk saksi mandat Pemohon.

489. KUASA HUKUM TERMOHON: NUR FARID [44:43]

Sebentar, Yang Mulia.

490. KETUA: SUHARTOYO [44:46]

Partai PAN, ada tidak?

491. KUASA HUKUM TERMOHON: NUR FARID [44:45]

Ada di, sebentar, Yang Mulia.

492. KETUA: SUHARTOYO [44:52]

Kalau dari Pemohon ada bukti yang di PPK tidak tanda tangan? Diajukan nomor berapa? Ada? Diajukan, Pak? Saksi mandat PAN tidak tanda tangan di PPK. Kemudian, di Pihak Termohon ini, saksi mandat PAN di tingkat kabupaten tanda tangan ada buktinya?

493. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 12-01-12-28/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AZHAM IDHAM [45:25]

Di hasil kecamatan untuk di tingkat PPK itu di PPP, Yang Mulia.

494. KETUA: SUHARTOYO [45:29]

PPP?

495. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 12-01-12-28/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AZHAM IDHAM [45:30]

Ya, Yang Mulia.

496. KETUA: SUHARTOYO [45:32]

Kecamatan?

497. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 12-01-12-28/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AZHAM IDHAM [45:34]

Kecamatan Mawasangka.

498. KETUA: SUHARTOYO [45:34]

Mawasangka.

499. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 12-01-12-28/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AZHAM IDHAM [45:36]

Ini Dapil Buton Tengah 4, hanya satu kecamatan memang, Yang Mulia.

500. KETUA: SUHARTOYO [45:40]

Mawasangka itu, ya?

501. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 12-01-12-28/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AZHAM IDHAM [45:43]

Ya.

502. KETUA: SUHARTOYO [45:45]

Nanti di cek, ya. T berapa, Pak?

503. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 12-01-12-28/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AZHAM IDHAM [45:46]

P, P, Pemohon. Ini dari Pemohon.

504. KETUA: SUHARTOYO

Ya, P berapa?

505. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 12-01-12-28/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AZHAM IDHAM [45:48]

P-3, Yang Mulia.

506. KETUA: SUHARTOYO [45:50]

P-3?

507. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 12-01-12-28/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AZHAM IDHAM [45:51]

Ya.

508. KETUA: SUHARTOYO [45:53]

P-3.

509. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 12-01-12-28/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AZHAM IDHAM [45:55]

D.Hasil Kecamatan.

510. KETUA: SUHARTOYO [45:56]

Ya. Kalau di T, T berapa, Pak?

511. KUASA HUKUM TERMOHON: NUR FARID [46:04]

Di T-02, Yang Mulia, mengenai hasil kabko.

512. KETUA: SUHARTOYO [46:05]

Bukti T-3

513. KUASA HUKUM TERMOHON: NUR FARID [46:03]

T-2.

514. KETUA: SUHARTOYO [46:03]

Dan T?

515. KUASA HUKUM TERMOHON: NUR FARID [46:08]

Di T-2, Yang Mulia, hasil kabko.

516. KETUA: SUHARTOYO [46:08]

T.

517. KUASA HUKUM TERMOHON: NUR FARID [46:12]

T-2.

518. KETUA: SUHARTOYO [46:12]

T-2, ya.

519. KUASA HUKUM TERMOHON: NUR FARID [46:12]

T-2.

520. KETUA: SUHARTOYO [46:13]

Hasil apa ini?

521. KUASA HUKUM TERMOHON: NUR FARID [46:14]

Hasil kabupaten, hasil kabko.

522. KETUA: SUHARTOYO [46:15]

Oh, T-2, ya?

523. KUASA HUKUM TERMOHON: NUR FARID [46:16]

Buton Tengah, ya, Yang Mulia.

524. KETUA: SUHARTOYO [46:19]

Oke.

525. KUASA HUKUM TERMOHON: NUR FARID [46:20]

Terus ada juga di T-3, Kejadian Khususnya, Yang Mulia.

526. KETUA: SUHARTOYO [46:23]

Yang di mana? T berapa?

527. KUASA HUKUM TERMOHON: NUR FARID [46:27]

T-02 untuk yang hasil kabupaten, sementara untuk yang T-3 itu ... ya, untuk Kejadian Khusus di Kecamatan Mawasangka, Yang Mulia.

528. KETUA: SUHARTOYO [46:38]

T-3, ya?

529. KUASA HUKUM TERMOHON: NUR FARID [46:39]

Ya, T-3.

530. KETUA: SUHARTOYO [46:43]

Pak Masurin, ada yang ditambahkan lagi?

531. SAKSI TERMOHON: MASURIN [46:49]

Baik. Izin, Yang Mulia sedikit bahwa memang di PKPU 5 Tahun 2024 bahwa ketika ada perbedaan, ketidaksesuaian antara pengguna hak pilih dengan jumlah surat-surat sah dan tidak sah, maka itu ada di Pasal 15 dan Pasal 16.

532. KETUA: SUHARTOYO [47:09]

Ya, Pak. Bapak menjelaskan apa?

533. SAKSI TERMOHON: MASURIN [47:12]

Bahwa di situ, di PKPU itu bahwa membolehkan untuk melakukan penghitungan ulang. Itu yang pertama.

534. KETUA: SUHARTOYO [47:20]

Sudah dilakukan, kan?

535. SAKSI TERMOHON: MASURIN [47:21]

Ya.

536. KETUA: SUHARTOYO [47:21]

Terus apa lagi yang kedua?

537. SAKSI TERMOHON: MASURIN [47:23]

Terus yang kedua, di Keputusan KPU Nomor 219 Tahun 2024, juga di situ dijelaskan bahwa ketika ada perbedaan antara C.Hasil dan C.Salinan, maka yang menjadi rujukan adalah C.Hasil. Itu sedikit yang bisa saya tambahkan, Yang Mulia. Terima kasih.

538. KETUA: SUHARTOYO [47:49]

Ya, terima kasih.

Dari saksinya Pihak Terkait, Arwin, menjelaskan apa, Pak?

539. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 12-01-12-28/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ARWIN [47:48]

Assalamualaikum. wr.wb. Nama saya Arwin. Saya Saksi Mandat dari Partai Hanura yang mengikuti kegiatan Pleno di Kecamatan Maosangka yang berlangsung kurang lebih hampir 2 minggu.

Pertama, saya ingin sampaikan di TPS 01 Kanapa-Napa, Pak.

540. KETUA: SUHARTOYO [48:25]

Ya.

541. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 12-01-12-28/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ARWIN [48:30]

Ya. Di situ tidak ada penambahan, yang benar itu ... dilakukan perhitungan suara ulang, karena memang tidak matching antara ... apa namanya ... penggunaan jumlah surat suara secara keseluruhan, dengan kolom arsiran. Jadi gini, di sana itu jumlah surat suara sah dan tidak sah itu, untuk suara sahnya itu dia 200, untuk Kanapa Napa ... Kanapa Napa itu suara sahnya itu 222. Kemudian, suara tidak sah itu 2. Sementara penggunaan total penggunaan surat suara sah dan tidak sah itu 223. Jika kita mengacu ke suara sah itu totalnya menjadi 24. Pada saat itu (...)

542. KETUA: SUHARTOYO [49:17]

224?

543. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 12-01-12-28/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ARWIN [49:13]

Ya.

544. KETUA: SUHARTOYO [49:15]

224, kan?

545. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 12-01-12-28/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ARWIN [49:18]

224.

546. KETUA: SUHARTOYO [49:24]

Ya.

547. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 12-01-12-28/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ARWIN [49:18]

Ya. Kemudian karena pada saat itu kita mencari, dimana persoalannya tidak dapat maka kemudian, panwascam merekomendasikan kepada pihak PPK untuk melakukan perhitungan suara ulang, yang kemudian itu diikuti oleh para saksi dan itu disepakati. Makanya, di situ setelah dilakukan perhitungan suara ulang, didapatkan bahwa memang di sana itu ada ... apa namanya ... ada salah satu calon dari partai lain itu berlebih suaranya, begitu.

548. KETUA: SUHARTOYO [49:50]

Akhirnya selesai? Selesai untuk yang di Kanapa-Napa?

549. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 12-01-12-28/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ARWIN [49:59]

Ya. Pada saat itu setelah kita lakukan perhitungan suara ulang, semua di situ menerima, menyaksikan dan selesai seperti itu, Pak.

550. KETUA: SUHARTOYO [50:09]

Oke. Akhirnya di ... di ... disepakati atau bukan disepakati, hasil akhirnya 223 atau 224?

551. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 12-01-12-28/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ARWIN [50:18]

223 hasil akhirnya, Yang Mulia.

552. KETUA: SUHARTOYO [50:23]

Sudah semua tanda tangan? Tahu enggak, semua tanda tangan atau ada yang tidak tanda tangan?

553. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 12-01-12-28/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ARWIN [50:32]

Kalau untuk tanda tangan, saya sepertinya dari partai (...)

554. KETUA: SUHARTOYO [50:38]

PAN tidak tanda tangan (...)

555. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 12-01-12-28/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ARWIN [50:36]

PAN tidak tanda tangan (...)

556. KETUA: SUHARTOYO [50:39]

Oke.

557. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 12-01-12-28/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ARWIN [50:39]

Kemudian untuk (...)

558. KETUA: SUHARTOYO [50:43]

Agak cepat, Pak (...)

559. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 12-01-12-28/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ARWIN [50:46]

TPS 05 Mawasangka.

560. KETUA: SUHARTOYO [50:49]

Ya.

561. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 12-01-12-28/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ARWIN [50:50]

Jadi, TPS 05 Mawasangka ini tidak ada penambahan. Yang benar itu seperti ini. Saya, izin saya (...)

562. KETUA: SUHARTOYO [51:01]

Sudah (...)

563. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 12-01-12-28/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ARWIN [50:55]

Cerita sedikit (...)

564. KETUA: SUHARTOYO [50:59]

Kalau sudah tidak ada penambahan, sudah.

565. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 12-01-12-28/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ARWIN [50:58]

Ya.

566. KETUA: SUHARTOYO [51:00]

Yang TPS lain?

567. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 12-01-12-28/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ARWIN [51:01]

Kemudian di TPS 014 Watolo, di situ tidak ada pengurangan yang seperti disebutkan tadi ada (...)

568. KETUA: SUHARTOYO [51:07]

Yang (...)

569. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 12-01-12-28/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ARWIN [51:07]

11 (...)

570. KETUA: SUHARTOYO [51:05]

Yang PAN benar 10, ini?

571. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 12-01-12-28/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ARWIN [51:05]

Ya.

572. KETUA: SUHARTOYO [51:05]

Bukan 11, sebenarnya?

573. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 12-01-12-28/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ARWIN [51:11]

Jadi yang benar itu 10.

574. KETUA: SUHARTOYO [51:13]

10.

575. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 12-01-12-28/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ARWIN [51:18]

Kenapa di ... ditulis 10? Jadi kan kalau dihitung berdasarkan arsiran tally-tally itu, memang tidak connect. Awalnya itu, jumlah arsiran itu 160. Sementara surat suara sah itu, dia 159.

576. KETUA: SUHARTOYO [51:31]

Ya.

577. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 12-01-12-28/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ARWIN [51:37]

Kemudian surat suara tidak sah itu berjumlah 6. Parahnya pada C ... C.Plano itu tertulis 169. Makanya pada saat itu, kemudian kami para saksi juga sempat menanyakan persoalan ini. Lantas kemudian, pihak panwacam merekomendasikan kepada pihak PPK untuk dilakukan perhitungan suara ulang. Dan pada saat itu, semua saksi yang hadir sepakat untuk membuka kotak suara dan melakukan perhitungan suara ulang. Dari hasilnya seperti itu bahwa didapatkan yang awalnya PAN itu jumlah suaranya 11, ternyata setelah terkoreksi itu bukan 11 tapi 10. Seperti itu, Pak Ke ... Yang Mulia.

578. KETUA: SUHARTOYO [52:17]

Jadi, sepuluh itu sudah ... sudah hasil koreksi, ya?

579. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 12-01-12-28/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ARWIN [52:19]

Ya, sudah hasil koreksi dan itu semua disepakati oleh (...)

580. KETUA: SUHARTOYO [52:20]

Ya. Mana lagi Saudara mau ceritakan?

581. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 12-01-12-28/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ARWIN [52:23]

Kemudian, untuk di Wakambangura. Di Wakambangura itu tidak ada penambahan. Jadi, semua sebenarnya sudah (...)

582. KETUA: SUHARTOYO [52:31]

Ya sudah tidak, enggak usah dijelaskan. Soal arsiran itu?

583. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 12-01-12-28/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ARWIN [52:36]

Jadi, arsiran seperti ini, Yang Mulia. Arsiran ... ada arsiran hanya kemudian itu tidak dituangkan dalam kolom. Itu ada arsiran satu, tapi yang di kolomnya itu di x.

584. KETUA: SUHARTOYO [52:48]

Yang akhirnya untuk Hanura ini di TPS 1 itu tadi jadinya dapat lima atau empat?

585. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 12-01-12-28/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ARWIN [52:56]

Dapat lima, Yang Mulia.

586. KETUA: SUHARTOYO [52:57]

Lima, ya?

587. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 12-01-12-28/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ARWIN [52:58]

Ya.

588. KETUA: SUHARTOYO [52:58]

Itu sudah sesuai dengan hasil, ya?

589. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 12-01-12-28/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ARWIN [53:03]

Ya, Yang Mulia.

590. KETUA: SUHARTOYO [53:04]

Dan sesuai juga dengan arsirannya?

591. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 12-01-12-28/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ARWIN [53:06]

Ya, Yang Mulia.

592. KETUA: SUHARTOYO [53:07]

Bukan arsirannya hanya empat?

593. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 12-01-12-28/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ARWIN [53:09]

A ... Arsirannya itu lima, Yang Mulia (...)

594. KETUA: SUHARTOYO [53:11]

Lima.

595. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 12-01-12-28/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ARWIN [53:11]

Hanya tertulis empat.

596. KETUA: SUHARTOYO [53:13]

Oke. Jadi, beda arsiran beda angka, ya?

597. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 12-01-12-28/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ARWIN [53:16]

Ya, Yang Mulia.

598. KETUA: SUHARTOYO [53:17]

Oke. Apalagi, Pak? Cukup?

599. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 12-01-12-28/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ARWIN [53:22]

Kalau soal Matara, saya tidak tahu karena pada saat Rapat Pleno itu tidak ... tidak dibahas yang itu, Yang Mulia.

600. KETUA: SUHARTOYO [53:30]

Tidak, ya? Di PPK tidak diangkat ini?

601. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 12-01-12-28/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ARWIN [53:32]

Ya. Tidak, tidak diangkat, Yang Mulia.

602. KETUA: SUHARTOYO [53:39]

Dari Rahim. Apa yang disampaikan?

603. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 12-01-12-28/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RAHIM [53:45]

Baik, Yang Mulia. Terima kasih. Bismillahirrahmaanirrahiim. Assalamualaikum wr. wb. Salam sejahtera untuk kita semua. Om swastiastu. Namu buddhaya. Salam kebaikan.

Jadi, saya akan menjelaskan perjalanan saya mengikuti Pleno di tingkat Kecamatan Mawasangka, Yang Mulia. Saya Saksi dari Partai Demokrat menghadiri Rapat Pleno sejak tanggal 17 Februari sampai 29 Februari 2024. Pada saat rekapitulasi terjadi perhitungan suara ulang di TPS 01 Desa Kanapa Napa dan TPS 14 Kelurahan Watolo. Perhitungan suara ulang terjadi karena ada ketidaksesuaian antara jumlah suara sah dan tidak sah dengan jumlah pengguna hak suara. Penghitungan suara tersebut dilakukan atas rekomendasi Panwascam kepada PPK dan disetujui oleh Para Saksi.

604. KETUA: SUHARTOYO [54:36]

Ya sudah. Betul, ya? Ada ... di situ ada penghitungan surat suara ulang (...)

605. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 12-01-12-28/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RAHIM [54:40]

Ya, Yang Mulia.

606. KETUA: SUHARTOYO [54:42]

Karena tidak ada persesuaian ... tidak ad ... karena ada ... tidak persesuaian antara pengguna hak pilih dengan suara sah, ya?

607. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 12-01-12-28/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RAHIM [54:51]

Ya, Yang Mulia.

608. KETUA: SUHARTOYO [54:52]

Akhirnya sudah di ... selesai itu?

609. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 12-01-12-28/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RAHIM [54:54]

Selesai, Yang Mulia.

610. KETUA: SUHARTOYO [54:56]

TPS 1 lagi?

611. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 12-01-12-28/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RAHIM [54:58]

Kemudian untuk di TPS 1 Desa Matara, sepanjang kami mengikuti rekapitulasi di tingkat kecamatan tidak ada masalah, Yang Mulia.

612. KETUA: SUHARTOYO [55:07]

Ya.

613. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 12-01-12-28/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RAHIM [55:07]

Tidak ada juga keberatan dari saksi partol ... parpol manapun sehingga TPS atau PPS Desa Matara pada saat itu berlangsung dengan (...)

614. KETUA: SUHARTOYO [55:18]

Tadi TPS 1 lagi yang mau dijelaskan tadi TPS mana?

615. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 12-01-12-28/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RAHIM [55:21]

Oh, TPS Desa Kanapa Napa tadi, Yang Mulia, saya rampung jadi satu bahwa di sana karena ada ketidaksesuaian.

616. KETUA: SUHARTOYO [55:28]

Oke, dua-duanya sudah dilakukan. Memang rekomendasi itu dua TPS atau satu TPS?

617. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 12-01-12-28/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RAHIM [55:38]

Satu-satu, Yang Mulia.

618. KETUA: SUHARTOYO [55:39]

Untuk yang di PSS ... untuk dihitung ulang itu, lho?

619. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 12-01-12-28/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RAHIM [55:42]

Ya, satu-satu, Yang Mulia. Awalnya Desa Kanapa-Napa dulu (...)

620. KETUA: SUHARTOYO [55:44]

Satu-satu jadi dua atau hanya satu?

621. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 12-01-12-28/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RAHIM [55:48]

Maksudnya bagaimana, Yang Mulia?

622. KETUA: SUHARTOYO [55:50]

Saudara, kan katakan satu-satu.

623. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 12-01-12-28/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RAHIM [55:52]

Ya?

624. KETUA: SUHARTOYO [55:52]

Satu-satu itu maksudnya semuanya jadi dua atau hanya satu adanya PSU untuk rekomendasi Panwas?

625. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 12-01-12-28/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RAHIM [56:00]

Mendapat rekomendasi karena awalnya dihitung dulu TPS Kanapa Napa, jadi Kanapa Napa dulu, panwascam merekomendasikan kepada PPK untuk mengi ... menghitung ulang Kanapa Napa.

626. KETUA: SUHARTOYO [56:10]

Ah, terus?

627. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 12-01-12-28/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RAHIM [56:11]

Beberapa hari kemudian, ketika perhitungan suara di TPS 14 Watolo, tercadi ... terjadi lagi ketidak-connect-kan data (...)

628. KETUA: SUHARTOYO [56:17]

Ada ... ada rekomendasi lagi?

629. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 12-01-12-28/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RAHIM [56:19]

Ada rekomendasi lagi, Yang Mulia.

630. KETUA: SUHARTOYO [56:20]

Hitung ulang juga?

631. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 12-01-12-28/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RAHIM [56:21]

Ya, Yang Mulia.

632. KETUA: SUHARTOYO [56:22]

Jadi 2, ya?

633. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 12-01-12-28/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RAHIM [56:23]

Ya, Yang Mulia.

634. KETUA: SUHARTOYO [56:24]

Sudah dilakukan itu, sudah dilaksanakan?

635. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 12-01-12-28/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RAHIM [56:27]

Ya, Yang Mulia.

636. KETUA: SUHARTOYO [56:30]

Betul di tingkat kecamatan memang saksinya Pemohon, PAN tidak tanda tangan?

637. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 12-01-12-28/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RAHIM [56:35]

Ya, Yang Mulia.

638. KETUA: SUHARTOYO [56:36]

Dari Bawaslu atau Kabupaten Buton Tengah?

639. BAWASLU: INDRA EKA PUTRA [56:43]

Baik, untuk ini saya (...)

640. KETUA: SUHARTOYO [56:45]

Atau Pak Ketua mau ada yang sampaikan? Tingkat lebih tinggi, kan lebih kuat kalau.

641. BAWASLU: INDRA EKA PUTRA [56:51]

Ini langsung Kabupaten Bawaslu.

642. KETUA: SUHARTOYO [56:54]

Ya. Silakan.

643. BAWASLU: INDRA EKA PUTRA [56:54]

Kabupaten Buton Tengah.

644. BAWASLU: LA ODE SAMLAN [57:00]

Bismillahirrahmanirrahim. Assalamualaikum wr. wb. Izin, Yang Mulia. Saya atas nama La Ode Samlan, anggota Bawaslu Kabupaten Buton Tengah, dalam hal ini akan menyampaikan hasil pengawasan kami saat rekapitulasi kecamatan. Izin, Yang Mulia. Saya bacakan hasil pengawasan.

645. KETUA: SUHARTOYO [57:27]

Ya. Atau betul ada 2 re ... rekomendasi dari panwas ya, Pak?

646. BAWASLU: LA ODE SAMLAN [57:33]

Ya, terkait tentang rekomendasi panwascam, terkait untuk melakukan.

647. KETUA: SUHARTOYO [57:36]

Ya.

648. BAWASLU: LA ODE SAMLAN [57:37]

Perhitungan ulang, ada 2 TPS, yaitu TPS Kanapa Napa dengan TPS (...)

649. KETUA: SUHARTOYO [57:41]

Ya, itu sudah ditindaklanjuti.

650. BAWASLU: LA ODE SAMLAN [57:41]

14 (ucapan tidak terdengar jelas).

651. KETUA: SUHARTOYO [57:41]

Ya, itu sudah ditindaklanjuti atau belum?

652. BAWASLU: LA ODE SAMLAN [57:45]

Sudah ditindaklanjuti.

653. KETUA: SUHARTOYO [57:46]

Sudah selesai, Pak, ya?

654. BAWASLU: LA ODE SAMLAN [57:47]

Sudah selesai, Pak.

655. KETUA: SUHARTOYO [57:48]

Apalagi pengawasan untuk Kecamatan Mawasangka, ini?

656. BAWASLU: LA ODE SAMLAN [57:55]

Sebenarnya secara substansi, itu memang di tingkat terkapitulasi pleno di kecamatan, itu hanya ada perbedaan.

657. KETUA: SUHARTOYO [58:04]

Ya.

658. BAWASLU: LA ODE SAMLAN [58:04]

Antara C.Hasil dengan C.Salinan.

659. KETUA: SUHARTOYO [58:06]

Oke.

660. BAWASLU: LA ODE SAMLAN [58:06]

Itu dilakukan pembetulan semua.

661. KETUA: SUHARTOYO [58:08]

Yang kemudian keluar 2 perintah untuk penghitungan ulang itu, ya?

662. BAWASLU: LA ODE SAMLAN [58:15]

Siap, Yang Mulia.

663. KETUA: SUHARTOYO [58:16]

Kalau yang 12 surat suara yang sobek dinyatakan tidak sah itu, ada laporan tidak, Pak?

664. BAWASLU: LA ODE SAMLAN [58:25]

Terkait itu, Yang Mulia, izin. Bahwa berdasarkan hasil pengawasan pengawas TPS, yang pada prinsipnya di TPS Matara yang disampaikan, memang ada suara tidak sah sebanyak 12, tapi di situ memang sudah sesuai dengan mekanisme yang dianggap itu memang suara tidak sah. Jadi, di situ memang tidak ada keberatan saksi.

665. KETUA: SUHARTOYO [58:48]

Pak, itu enggak dijadikan bukti, ya? Pak ... Termohon. Surat suara 12, itu?

666. KUASA HUKUM TERMOHON: NUR FARID [58:55]

Tidak ada, Yang Mulia.

667. KETUA: SUHARTOYO [58:57]

Tidak?

668. KUASA HUKUM TERMOHON: NUR FARIDN [58:58]

Dalam data bukti kami tidak ada, Yang Mulia.

669. KETUA: SUHARTOYO [59:00]

Oke.

670. BAWASLU: LA ODE SAMLAN [59:01]

Ya. Yang jelas (...)

671. KETUA: SUHARTOYO [59:02]

Gimana, Pak? Gimana, Pak?

672. BAWASLU: LA ODE SAMLAN [59:04]

Yang jelas pada prinsipnya, Yang Mulia, di saat dilaksanakan pemungutan dan perhitungan suara di TPS Matara, tidak ada keberatan saksi.

673. KETUA: SUHARTOYO [59:11]

Ya.

674. BAWASLU: LA ODE SAMLAN [59:12]

Maka di Form A, teman-teman PTPS kami, tidak ada kejadian yang dianggap di situ.

675. KETUA: SUHARTOYO [59:16]

Oke. Termasuk yang 12 surat?

676. BAWASLU: LA ODE SAMLAN [59:20]

Ya, Yang Mulia.

677. KETUA: SUHARTOYO [59:22]

Tapi, memang betul ada 12 surat, yang dinyatakan tidak sah?

678. BAWASLU: LA ODE SAMLAN [59:27]

Ya, Yang Mulia.

679. KETUA: SUHARTOYO [59:28]

Dari pengamatan atau pengawasan panwas atau Bawaslu, persoalannya apa ini, yang tidak dinyatakan sah 12 surat, ini?

680. BAWASLU: LA ODE SAMLAN [59:37]

Terkait itu, saya tidak tahu, Yang Mulia, tapi untuk mengenai hasil pengawasan PTPS kami di TPS bahwa di sana memang tidak ada kejadian.

681. KETUA: SUHARTOYO [59:47]

Ya, tidak ... tidak diangkat, sehingga saksi-saksi kemudian ... apa ... tanda tangan. Tapi, yang hari ini kemudian dibawa ke sini dan memang di tinglat kecamatan, Saksinya Pemohon tidak tanda tangan, itu kan ... apa ... ada persoalan di situ.

682. BAWASLU: LA ODE SAMLAN [01:00:10]

Izin, Yang Mulia. Terkait tentang di TPS Matara itu, saksi dari Partai Amanat Nasional itu bertanda tangan di C.Hasil.

683. KETUA: SUHARTOYO [01:00:18]

Dari ... yang dari TPS?

684. BAWASLU: LA ODE SAMLAN [01:00:20]

Matara.

685. KETUA: SUHARTOYO [01:00:21]

Oh. Tapi (...)

686. BAWASLU: LA ODE SAMLAN [01:00:21]

Jadi (...)

687. KETUA: SUHARTOYO [01:00:21]

Kalau (...)

688. BAWASLU: LA ODE SAMLAN [01:00:20]

Izin, Mulia, tambahan. Sebenarnya memang sejak ada kejadian itu, mungkin sempat juga dari Partai Amanat Nasional ke Kantor Kabupaten Buton Selatan menyampaikan ke kami bahwa memang menurut mereka ada 6 suara mereka yang dianggap tidak sah. Tapi, pada waktu itu saya meminta ada alat bukti atau video yang disampaikan mereka tidak (...)

689. KETUA: SUHARTOYO [01:00:38]

Tidak bisa buktikan?

690. BAWASLU: LA ODE SAMLAN [01:00:38]

Tidak bisa buktikan, Yang Mulia.

691. KETUA: SUHARTOYO [01:00:54]

Tidak ... tidak muncul juga, ya, Ketua KPPS-nya. Dari Pemohon, ada pertanyaan? Satu, dua pertanyaan boleh.

692. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 12-01-12-28/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AZHAM IDHAM [01:01:04]

Ada, Yang Mulia.

Pertama, untuk Pak Nuresa PPK. Kemudian, nanti saya lanjut untuk Bawaslu, Yang Mulia.

693. KETUA: SUHARTOYO [01:01:15]

Melalui Hakim, ya. Bawaslu, ya.

694. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 12-01-12-28/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AZHAM IDHAM [01:01:17]

Ya, Yang Mulia.

695. KETUA: SUHARTOYO [01:01:18]

Satu pertanyaan untuk siapa?

696. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 12-01-12-28/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AZHAM IDHAM [01:01:18]

Pak Nuresa dulu, dari PPK Mawasangka, Yang Mulia.

697. KETUA: SUHARTOYO [01:01:23]

Silakan!

698. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 12-01-12-28/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AZHAM IDHAM [01:01:25]

Yang pertama, kepada Pak Nuresa yang ingin saya konfirmasi bahwa di beberapa TPS yang kemudian dipersoalkan oleh saksi PAN, itu dilakukan penghitungan suara ulang, Yang Mulia. Tapi, ada dua TPS

yang menurut saya krusial, tapi tidak dilakukan pembukaan kotak suara untuk dicek kembali atau dilakukan penghitungan suara ulang.

699. KETUA: SUHARTOYO [01:01:51]

Di mana, itu?

700. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 12-01-12-28/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AZHAM IDHAM [01:01:52]

Di TPS 1 Wakambangura dan TPS 1 Matara. Jadi, itu yang menjadi pertanyaan kami. Kenapa 2 TPS ini diperlakukan berbeda dengan TPS yang lain? Sedangkan TPS yang lain, yang sebelum-sebelumnya (...)

701. KETUA: SUHARTOYO [01:02:06]

Ya sudah (...)

702. BAWASLU: LA ODE SAMLAN [01:02:06]

Dipersoalkan (...)

703. KETUA: SUHARTOYO [01:02:06]

Pak Nuresa, jawab.

704. SAKSI TERMOHON: NURESA [01:02:09]

Baik, yang di (...)

705. KETUA: SUHARTOYO [01:02:10]

Kenapa dibedakan?

706. SAKSI TERMOHON: NURESA [01:02:12]

Baik. Untuk di TPS 1 Wakambangura, kenapa tidak dilakukan perhitungan ulang? Karena jumlah pengguna hak pilih dengan jumlah suara sah dan suara tidak sah itu sudah sesuai, Yang Mulia. Sehingga (...)

707. KETUA: SUHARTOYO [01:02:29]

Sudah klop? Hanya yang arsiran tadi antara arsiran dengan angka yang ada di kolom beda, ya?

708. SAKSI TERMOHON: NURESA [01:02:38]

Ya, Yang Mulia.

709. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 12-01-12-28/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AZHAM IDHAM [01:02:39]

Izin, Yang Mulia. Melanjutkan jika diperkenankan.

710. KETUA: SUHARTOYO [01:02:41]

Apa?

711. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 12-01-12-28/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AZHAM IDHAM [01:02:42]

Saya mau tanya kepada PPK, Yang Mulia. Apakah penambahan arsiran (...)

712. KETUA: SUHARTOYO [01:02:47]

PPK itu Pak Nuresa ini, kan?

713. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 12-01-12-28/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AZHAM IDHAM [01:02:48]

Ya. Apakah penambahan arsiran seingat PPK itu hanya terjadi di ... untuk Partai Hanura saja?

714. SAKSI TERMOHON: NURESA [01:02:57]

Hanya untuk di Partai Hanura.

715. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 12-01-12-28/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AZHAM IDHAM [01:02:59]

Berarti semua perubahan-perubahan, penambahan arsiran, dan kesalahan penyalinan itu, Partai Hanura saja?

716. SAKSI TERMOHON: NURESA [01:03:06]

Di arsiran itu hanya di Partai Hanura=5.

717. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 12-01-12-28/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AZHAM IDHAM [01:03:11]

Ya, kan ada beberapa TPS yang kemudian dipersoalkan oleh saksi kami.

718. KETUA: SUHARTOYO [01:03:14]

Arsiran yang lain bagaimana?

719. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 12-01-12-28/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AZHAM IDHAM [01:03:16]

Arsiran yang lain, TPS-TPS yang lain, partai lain, enggak ada (...)

720. KETUA: SUHARTOYO [01:03:20]

Ada masalah apa (...)

721. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 12-01-12-28/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AZHAM IDHAM [01:03:20]

Yang merubah arsiran. Hanya Hanura saja yang di semua TPS itu, ya?

722. SAKSI TERMOHON: NURESA [01:03:23]

Ya, ya.

723. KETUA: SUHARTOYO [01:03:24]

Cukup, Pak?

724. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 12-01-12-28/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AZHAM IDHAM [01:03:25]

Cukup. Untuk Bawaslu boleh, Yang Mulia?

725. KETUA: SUHARTOYO [01:03:27]

Lewat Hakim apa yang mau ditanyakan?

726. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 12-01-12-28/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AZHAM IDHAM [01:03:28]

Ya. Bawaslu ini kan pengawasannya berjenjang, Yang Mulia.

727. KETUA: SUHARTOYO [01:03:32]

Terus?

728. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 12-01-12-28/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AZHAM IDHAM [01:03:33]

Yang saya mau tanya kepada Bawaslu, apakah perlu ada keberatan baru mereka melakukan pencermatan?

729. KETUA: SUHARTOYO [01:03:39]

Ya. Itu dijawab, Pak, Pak Ketua, Pak Ketua Bawaslu, coba jawab supaya lebih berbobot menjelaskannya.

730. BAWASLU: RAHMAT BAGJA [01:03:49]

Terima kasih, Yang Mulia.

Setiap keberatan pasti ditindaklanjuti. Jika kemudian, dalam TPS tidak ada yang dicatatkan atau kejadian yang dicatatkan oleh pengawas kami, maka tentu tidak akan sampai ke atas. Karena dalam hasil pengawasan yang dibuat oleh pengawas TPS pada saat pemungutan suara, tidak ada kejadian yang disampaikan, maka kami akan ... kami tidak bisa kemudian mempunyai datanya. Namun jika ada keberatan ... ya keberatan, maka kami akan mengecek sampai tingkat pengawas TPS, bagaimana laporan hasil pengawasannya.

731. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 12-01-12-28/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AZHAM IDHAM [01:04:24]

Izin, Yang Mulia. Bisa, Yang Mulia.

732. KETUA: SUHARTOYO [01:04:27]

Itu, ya, cukup, ya.

733. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 12-01-12-28/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AZHAM IDHAM [01:04:28]

Oh, ya.

734. KETUA: SUHARTOYO [01:04:30]

Memang masih ada, silakan kalau masih di sini, melalui Hakim.

735. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 12-01-12-28/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NUR FADLY DANIAL [01:04:34]

Sedikit lagi, Yang Mulia. Kami hadirkan di bukti bahwa Partai PAN sudah mengajukan surat keberatan ke Bawaslu Buton Tengah, Yang Mulia.

736. KETUA: SUHARTOYO [01:04:44]

Di tingkat apa?

737. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 12-01-12-28/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NUR FADLY DANIAL [01:04:45]

Tingkat Kabupaten.

738. KETUA: SUHARTOYO [01:04:47]

Di tahapan apa?

739. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 12-01-12-28/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NUR FADLY DANIAL [01:04:48]

PPK, Yang Mulia.

740. KETUA: SUHARTOYO [01:04:50]

Tahapan PPK.

741. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 12-01-12-28/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NUR FADLY DANIAL [01:04:51]

He eh, tapi sampai sekarang tidak ada tindak lanjutnya, Yang Mulia.

742. KETUA: SUHARTOYO [01:04:55]

Melalui Panwas atau langsung ke Bawaslu?

743. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 12-01-12-28/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NUR FADLY DANIAL [01:04:58]

Langsung ke kantor Bawaslu, Yang Mulia.

744. KETUA: SUHARTOYO [01:04:59]

Oh. Gimana, Pak (...)

745. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 12-01-12-28/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NUR FADLY DANIAL [01:05:00]

Karena kami lampirkan bukti.

746. KETUA: SUHARTOYO [01:05:01]

Yang Buton Buton Tengah, Pak. Bawaslu, Pak?

747. BAWASLU: LA ODE SAMLAN [01:05:05]

Siap (...)

748. KETUA: SUHARTOYO [01:05:05]

Betul ada keberatan untuk disampaikan?

749. BAWASLU: LA ODE SAMLAN [01:05:07]

Izin, Yang Mulia. Memang pada waktu itu di tanggal 27 Februari, memang ada laporan yang masuk di Bawaslu Kabupaten Buton Tengah. Tapi karena laporannya itu, kejadiannya masih dalam tahap proses rekapitulasi kecamatan, maka kami mengeluarkan surat instruksi kepada panwascam untuk ditindaklanjuti karena laporannya pada prinsipnya masih proses berjalan. Yang dimana dilaporkan (...)

750. KETUA: SUHARTOYO [01:05:35]

Apa itu kaitannya dengan tindak lanjut yang dua penghitungan ulang itu?

751. BAWASLU: LA ODE SAMLAN [01:05:39]

Yang dia persoalkan laporannya, izin, Yang Mulia.
Itu 3 TPS saja yang dipersoalkan.

752. KETUA: SUHARTOYO [01:05:46]

Mana saja?

753. BAWASLU: LA ODE SAMLAN [01:05:47]

TPS Matara, kemudian TPS Wakambangura.

754. KETUA: SUHARTOYO [01:05:52]

Ya.

755. BAWASLU: LA ODE SAMLAN [01:05:52]

Dan kemudian TPS (...)

756. KETUA: SUHARTOYO [01:05:58]

Untuk yang Matara itu, Pak, yang dilimpahkan ke panwas itu, ada tindak lanjut tidak?

757. BAWASLU: LA ODE SAMLAN [01:06:07]

Ada, Yang Mulia.

758. KETUA: SUHARTOYO [01:06:08]

Dari panwas?

759. BAWASLU: LA ODE SAMLAN [01:06:09]

Ada tindak lanjut (...)

760. KETUA: SUHARTOYO [01:06:09]

Apa (...)

761. BAWASLU: LA ODE SAMLAN [01:06:09]

Itu berdasarkan Form A-nya mereka, untuk ditindaklanjuti, form pengawasannya mereka.

762. KETUA: SUHARTOYO [01:06:15]

Bukan, maksudnya dari panwasnya sendiri ada tidak? Bentuk atau produk yang di ... dikeluarkan?

763. BAWASLU: LA ODE SAMLAN [01:06:23]

Ada, Yang Mulia. Form A.

764. KETUA: SUHARTOYO [01:06:24]

Apa itu?

765. BAWASLU: LA ODE SAMLAN [01:06:25]

Form A, form pengawasan.

766. KETUA: SUHARTOYO [01:06:27]

P ... PK berapa di?

767. BAWASLU: LA ODE SAMLAN [01:06:30]

Izin, Yang Mulia. Kita masih kemarin belum sempat kita menampilkan alat bukti, tapi sudah kita mau tambahkan, Yang Mulia.

768. KETUA: SUHARTOYO [01:06:51]

Baru mau diajukan?

769. BAWASLU: LA ODE SAMLAN [01:06:54]

Ya, untuk Bukti Form A-nya yang setelah kami mengeluarkan surat intruksi kepada panwascam, setelah laporan masuk di Bawaslu Kabupaten Buton Tengah. Jadi, mungkin ... izin, Yang Mulia untuk menjelaskan hasil pengawasan.

770. KETUA: SUHARTOYO [01:07:09]

Ya.

771. BAWASLU: LA ODE SAMLAN [01:07:09]

Dari panwascam.

772. KETUA: SUHARTOYO [01:07:10]

Singkat saja, Pak.

773. BAWASLU: LA ODE SAMLAN [01:07:12]

Bahwa pada hari Selasa tanggal 27 Februari 2024 Pukul 16.30 WITA, bertempat di Sekretariat PPK Mawasangka, kami melakukan penelusuran dalam rangka menindaklanjuti surat intruksi Bawaslu Buton Tengah Nomor 138/PM.00.02/K.SG-04/02/2024 tentang Laporan Saudara Lendia[sic!] Nomor 05LP-PL-KABUPATEN-28.16.II-2024 (...)

774. KETUA: SUHARTOYO [01:07:45]

Ya, dianggap dibacakan nomornya itu, Pak.

775. BAWASLU: LA ODE SAMLAN [01:07:48]

Yang secara prinsip, semua apa yang menjadi intruksi Bawaslu Kabupaten Buton Tengah. Panwascam Mawasangka telah melakukan pengawasan di sana.

776. KETUA: SUHARTOYO [01:07:59]

Melakukan pengawasan?

777. BAWASLU: LA ODE SAMLAN [01:08:01]

Ya, Yang Mulia.

778. KETUA: SUHARTOYO [01:08:01]

Oh. Tidak menindaklanjuti keberatannya (...)

779. BAWASLU: LA ODE SAMLAN [01:08:05]

Menindaklanjuti keberatan Saudara yang dilaporkan (...)

780. KETUA: SUHARTOYO [01:08:09]

Termasuk yang TPS 1, Desa Matara?

781. BAWASLU: LA ODE SAMLAN [01:08:15]

Karena laporannya kan sebenarnya, Yang Mulia. Izin, itu kan TPS Matara itu laporannya saat bukan rekapitulasi kecamatan, tapi saat pemungutan dan penghitungan suara di TPS.

Maka di situ kita meminta kepada Panwascam untuk (...)

782. KETUA: SUHARTOYO [01:08:29]

Pada saat pemungutan suara?

783. BAWASLU: LA ODE SAMLAN [01:08:31]

Ya, Yang Mulia. Karena laporannya berkaitan ... laporannya TPS Matara, itu lokusnya bukan di regapitalis kecamatan, tapi lokusnya di pada saat (...)

784. KETUA: SUHARTOYO [01:08:40]

Ya, tapi kan bukan ketika pemungutan suara dong, karena ini kan sudah penghitungan, kemudian ada penegasan 12 suara dinyatakan tidak sah. Pemungutan suara sudah selesai kan, Pak?

785. BAWASLU: LA ODE SAMLAN [01:08:52]

Ya, Yang Mulia. Sudah selesai.

786. KETUA: SUHARTOYO [01:08:54]

Nah, itu di antara interval yang mana? Antara setelah penetapan di tingkat bawah TPS dengan PPK itu, apakah di tengah-tengah itu ada keberatan atau ketika, kalau keterangan Bapak di awal tadi kan, ketika proses penghitungan di PPK? Sekarang sudah turun lagi ke tingkat TPS.

787. BAWASLU: LA ODE SAMLAN [01:09:14]

Tidak, Yang Mulia. Karena kan yang dilaporkan kan 3 persoalan. Yang satu adalah TPS Matara.

788. KETUA: SUHARTOYO [01:09:20]

Ya, tapi kan semua sudah selesai di tingkat TPS, Pak.

789. BAWASLU: LA ODE SAMLAN [01:09:23]

Ya, Yang Mulia. Sudah selesai.

790. KETUA: SUHARTOYO [01:09:25]

Itu tingkat apa Ketika ... coba laporan itu tanggal berapa suratnya?

791. BAWASLU: LA ODE SAMLAN [01:09:30]

Tanggal 27.

792. KETUA: SUHARTOYO [01:09:30]

PP berapa Pak?

793. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 12-01-12-28/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AZHAM IDHAM [01:09:32]

Tanggal 27, Yang Mulia.

794. KETUA: SUHARTOYO [01:09:33]

27 apa?

795. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 12-01-12-28/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AZHAM IDHAM [01:09:34]

Ini juga Bawaslu, Yang Mulia.

796. KETUA: SUHARTOYO [01:09:36]

27 apa?

797. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 12-01-12-28/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AZHAM IDHAM [01:08:36]

27 Februari, Yang Mulia.

798. KETUA: SUHARTOYO [01:09:38]

Februari, 27 Febuari, Pak. Pak Ketua Bawaslu, itu tahapan sampai di mana itu? Proses tahapan, bukan Pak, bukan Pak Rahmat, Pak, yang

dari Buton Tengah. Tingkatan tanggal 27 Februari itu titiknya titik apa itu?

799. BAWASLU: LA ODE SAMLAN [01:09:59]

Titik pada saat masih berjalan rekapitulasi kecamatan, Yang Mulia.

800. KETUA: SUHARTOYO [01:10:02]

Nah, kan kecamatan kan?

801. BAWASLU: LA ODE SAMLAN [01:10:03]

Ya.

802. KETUA: SUHARTOYO [01:10:05]

Kok tadi masih persoalannya dari tingkat TPS lagi?

803. BAWASLU: LA ODE SAMLAN [01:10:08]

Karena laporannya, Yang Mulia. Laporannya waktu (...)

804. KETUA: SUHARTOYO [01:10:10]

Ya.

805. BAWASLU: LA ODE SAMLAN [01:10:11]

Tanggal 27 itu, Yang Mulia. Jadi untuk (...)

806. KETUA: SUHARTOYO [01:10:18]

Nanti kami tunggu ya, itu yang mau dimasukkan itu.

807. BAWASLU: LA ODE SAMLAN [01:10:21]

Ya, Yang Mulia.

808. KETUA: SUHARTOYO [01:10:22]

Hasil pengawasan.

809. BAWASLU: LA ODE SAMLAN [01:10:23]

Hasil pengawasan PTPS dengan hasil (...)

810. KETUA: SUHARTOYO [01:10:24]

Ya.

811. BAWASLU: LA ODE SAMLAN [01:10:24]

Pengawasan kecamatan.

812. KETUA: SUHARTOYO [01:10:26]

Yang intinya yang menindaklanjuti, apa? Perintah dari Bawaslu Buton Tengah itu, ya?

813. BAWASLU: LA ODE SAMLAN [01:10:30]

Ya, Yang Mulia.

814. KETUA: SUHARTOYO [01:10:31]

Bawasanyah ... Mawasangka, ya. Hari ini nanti disampaikan Pak, ya?

815. BAWASLU: LA ODE SAMLAN [01:10:42]

Ya, Yang Mulia. Nanti kita akan sampaikan.

816. KETUA: SUHARTOYO [01:10:44]

Habis sidang langsung atau habis ini kan kami tutup ini untuk Perkara 12. Langsung bukti itu dimasukkan supaya bisa kami pertimbangkan.

817. BAWASLU: LA ODE SAMLAN [01:10:54]

Siap, Yang Mulia.

818. KETUA: SUHARTOYO [01:10:55]

Baik, untuk perkara dari anu ... Bawaslu, KPU ada pertanyaan?

819. TERMOHON: HASYIM ASY'ARI [01:11:00]

Ada, Yang Mulia.

Yang pertama, kami merespons apa yang ditanyakan, Yang Mulia, tadi. Soal apakah surat suara yang di ... dinilai oleh Pemohon itu tidak sah, 12 surat suara di TPS 1, Kelurahan Kanapa-Napa. Kami hadirkan di Form ... di Alat Bukti di T-12, yaitu Formulir Kejadian Khusus di TPS 1, Matara.

T-12. Di situ catatannya adalah tidak ada keberatan, tidak ada kejadian khusus alias nihil. Itulah kenapa tidak dihadirkan surat suara yang dituduhkan karena memang tidak ada peristiwa sebagaimana yang dituduhkan oleh Pemohon.

Yang kedua, kami merespons apa yang disampaikan oleh Kuasa Hukum Pemohon tadi. Soal ada 4 TPS yang di soal, tetapi hanya 2 yang dilakukan penghitungan suara ulang, yang dua, tidak ... memang untuk itu, kami (...)

820. KETUA: SUHARTOYO [01:12:02]

Ya, itu (...)

821. TERMOHON: HASYIM ASY'ARI [01:12:03]

Sam (...)

822. KETUA: SUHARTOYO [01:12:03]

Itu, sudah tidak usah dijelaskan (...)

823. TERMOHON: HASYIM ASY'ARI [01:12:03]

Baik (...)

824. KETUA: SUHARTOYO [01:12:04]

Sudah selesai, itu.

825. TERMOHON: HASYIM ASY'ARI [01:12:05]

Itu, di T-11 dan 12, Yang Mulia. Yang tidak ada catatnya.

826. KETUA: SUHARTOYO [01:12:09]

Oke.

827. TERMOHON: HASYIM ASY'ARI [01:12:10]

Nah yang berikutnya, kami ingin mengajukan pertanyaan kepada Saksi yang tadi menjadi saksi mandat di Kecamatan Mawasangka dan di Kabupaten Buton Tengah, Saudara Perhasin[sic!], ya? Purhasin[sic!]. Saudara Saksi, yang pertama ini, saya bertanya sebagaimana yang Saudara ketahui. Untuk di TPS 14 Watolo, menurut Saudara Saksi yang diketahui, perolehan suara Hanura berapa? Di TPS 14 Watolo?

828. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 12-01-12-28/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: PUSHARSIN [01:12:50]

Ya. Baik, untuk perolehan suara pa ... Partai Hanura di TPS 14 Watolo berjumlah 31.

829. TERMOHON: HASYIM ASY'ARI [01:12:58]

31. Untuk suaranya PAN berapa, di TPS 14 Watolo?

830. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 12-01-12-28/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: PUSHARSIN [01:13:03]

Di ... untuk suara Partai PAN sesuai C.Hasil Plano=11.

831. TERMOHON: HASYIM ASY'ARI [01:13:08]

11, ya. Oke. Yang berikutnya untuk di kecamatan ... rekap kecamatan, ya. Untuk suaranya Hanura dari TPS 14 Watolo, berapa?

832. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 12-01-12-28/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: PUSHARSIN [01:13:28]

31.

833. TERMOHON: HASYIM ASY'ARI [01:13:29]

Sama berarti?

834. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 12-01-12-28/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: PUSHARSIN [01:13:30]

TPS 14 Watolo suara Hanura=31.

835. TERMOHON: HASYIM ASY'ARI [01:13:33]

Ya (...)

836. KETUA: SUHARTOYO [01:13:33]

Di PPK (...)

837. TERMOHON: HASYIM ASY'ARI [01:13:33]

Di rekap P (...)

838. KETUA: SUHARTOYO [01:13:34]

Pak (...)

839. TERMOHON: HASYIM ASY'ARI [01:13:34]

Rekap kecamatan?

840. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 12-01-12-28/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: PUSHARSIN [01:13:35]

Di rekap Kecamatan=31.

841. TERMOHON: HASYIM ASY'ARI [01:13:38]

Sama berarti, ya?

842. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 12-01-12-28/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: PUSHARSIN [01:13:39]

He em, sama.

843. TERMOHON: HASYIM ASY'ARI [01:13:39]

Oke. Kemudian, untuk di TPS 14 Watolo, hasil rekap Kecamatan suaranya PAN, berapa?

844. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 12-01-12-28/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: PUSHARSIN [01:13:47]

Haris ... hasil rekap di Kecamatan (...)

845. TERMOHON: HASYIM ASY'ARI [01:13:50]

Ya. TPS (...)

846. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 12-01-12-28/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: PUSHARSIN [01:13:51]

Ya (...)

847. TERMOHON: HASYIM ASY'ARI [01:13:51]

14 (...)

848. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 12-01-12-28/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: PUSHARSIN [01:13:51]

Ya (...)

849. TERMOHON: HASYIM ASY'ARI [01:13:52]

Watolo (...)

850. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 12-01-12-28/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: PUSHARSIN [01:13:52]

Ya, rekap=10, seharusnya 11.

851. TERMOHON: HASYIM ASY'ARI [01:13:55]

10, ya. Baik. Selanjutnya, TPS 1 Kanapa-Napa untuk suara Hanura, di TPS suaranya berapa?

852. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 12-01-12-28/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: PUSHARSIN [01:14:08]

Sepul ... Suara Hanura (...)

853. TERMOHON: HASYIM ASY'ARI [01:14:9]

Du (...)

854. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 12-01-12-28/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: PUSHARSIN [01:14:10]

Di TPS=1.

855. TERMOHON: HASYIM ASY'ARI [01:14:11]

Kanapa-Napa?

856. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 12-01-12-28/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: PUSHARSIN [01:14:13]

Ya, 1 (...)

857. TERMOHON: HASYIM ASY'ARI [01:14:14]

1 (...)

858. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 12-01-12-28/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: PUSHARSIN [01:14:14]

Hanura.

859. TERMOHON: HASYIM ASY'ARI [01:14:15]

Hanura, ya. Kemudian di tingkat Kecamatan, rekap Kecamatan, suara Hanura di TPS 1 Kanapa-Napa, berapa suaranya?

860. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 12-01-12-28/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: PUSHARSIN [01:14:22]

Du ... menjadi 2.

861. TERMOHON: HASYIM ASY'ARI [01:14:23]

Menjadi 2, baik. Selanjutnya, suara PAN di TPS 1 Kanapa-Napa, berapa suaranya? Di (...)

862. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 12-01-12-28/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: PUSHARSIN [01:14:31]

Suara (...)

863. TERMOHON: HASYIM ASY'ARI [01:14:31]

TPS (...)

864. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 12-01-12-28/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: PUSHARSIN [01:14:31]

PAN di TPS 1 Kanapa-Napa (...)

865. TERMOHON: HASYIM ASY'ARI [01:14:34]

Ya (...)

866. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 12-01-12-28/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: PUSHARSIN [01:14:34]

Satu.

867. TERMOHON: HASYIM ASY'ARI [01:14:35]

Satu. Kemudian di tingkat kecamatan, berapa?

868. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 12-01-12-28/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: PUSHARSIN [01:14:39]

Di tingkat kecamatan juga 1.

869. TERMOHON: HASYIM ASY'ARI [01:14:40]

Tetap 1. Sama ya, berarti, ya?

870. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 12-01-12-28/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: PUSHARSIN [01:14:42]

Sama.

871. TERMOHON: HASYIM ASY'ARI [01:14:42]

Baik. Kemudian, TPS 5 Mawasangka, oh, sori, bukan, TPS 5 Wakambangura ... TPS 1, sori, TPS 1 Wakambangura, untuk suara Hanura berapa, di TPS?

872. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 12-01-12-28/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: PUSHARSIN [01:15:02]

Di TPS (...)

873. TERMOHON: HASYIM ASY'ARI [01:15:04]

TPS 1 (...)

874. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 12-01-12-28/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: PUSHARSIN [01:15:04]

Untuk (...)

875. TERMOHON: HASYIM ASY'ARI [01:15:04]

Wakambangura.

876. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 12-01-12-28/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: PUSHARSIN [01:15:07]

Seperti yang saya jelaskan tadi (...)

877. TERMOHON: HASYIM ASY'ARI [01:15:10]

Berapa (...)

878. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 12-01-12-28/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: PUSHARSIN [01:15:10]

Di arsiran (...)

879. KETUA: SUHARTOYO [01:15:11]

Di arsiran 4, di angka 5.

880. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 12-01-12-28/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: PUSHARSIN [01:15:13]

Di ... di angka 5, di arsiran (...)

881. KETUA: SUHARTOYO [01:15:15]

4, ya. Kebalik.

882. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 12-01-12-28/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: PUSHARSIN [01:15:16]

Ya.

883. TERMOHON: HASYIM ASY'ARI [01:15:17]

Di tally-nya 4, ya?

884. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 12-01-12-28/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: PUSHARSIN [01:15:19]

Di tally-nya 4.

885. TERMOHON: HASYIM ASY'ARI [01:15:20]

5. 5 atau 4? Sepengetahuan Saudara.

886. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 12-01-12-28/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: PUSHARSIN [01:15:24]

Kalau penjelasan saya tadi, kan sudah jelas. Di arsirannya 5, di kolom keterangan dan kolom jumlah 4.

887. TERMOHON: HASYIM ASY'ARI [01:15:32]

Arsiran (...)

888. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 12-01-12-28/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: PUSHARSIN [01:15:33]

Tapi ditetapkan di PPK=5, pada saat itu saya berkeras untuk ditetapkan 4.

889. TERMOHON: HASYIM ASY'ARI [01:15:37]

Satu[sic!] saja dulu yang di TPS, ya. Untuk di TPS 1 Wakambangura, suara Hanura di tally-nya 5?

890. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 12-01-12-28/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: PUSHARSIN [01:15:45]

Ya.

891. TERMOHON: HASYIM ASY'ARI [01:15:46]

Di angka tertulis?

892. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 12-01-12-28/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: PUSHARSIN [01:15:47]

4 (...)

893. TERMOHON: HASYIM ASY'ARI [01:15:47]

4, Ya. Kemudian di kecamatan suaranya, berapa?

894. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 12-01-12-28/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: PUSHARSIN [01:15:54]

Di kecamatan (...)

895. TERMOHON: HASYIM ASY'ARI [01:15:54]

Hanura di Wakambangura TPS 1, di tingkat kecamatan tertulisnya berapa?

896. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 12-01-12-28/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: PUSHARSIN [01:15:59]

Tertulisnya 5 (...)

897. TERMOHON: HASYIM ASY'ARI [01:16:01]

5, ya.

898. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 12-01-12-28/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: PUSHARSIN [01:16:01]

Di D-1 ... di D-1, ya.

899. TERMOHON: HASYIM ASY'ARI [01:16:03]

Di kecamatan (...)

900. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 12-01-12-28/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: PUSHARSIN [01:16:04]

Ya, kecamatan.

901. TERMOHON: HASYIM ASY'ARI [01:16:04]

Di kecamatan 5, ya, baik.

Kemudian, masih di TPS yang sama TPS 1 Wakambangura untuk suaranya PAN di TPS berapa?

902. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 12-01-12-28/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: PUSHARSIN [01:16:14]

5.

903. TERMOHON: HASYIM ASY'ARI [01:16:15]

5, ya. Untuk di kecamatan berapa?

904. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 12-01-12-28/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: PUSHARSIN [01:16:19]

5, tetap.

905. TERMOHON: HASYIM ASY'ARI [01:16:20]

Sama, ya.

906. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 12-01-12-28/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: PUSHARSIN [01:16:21]

He em, baik.

907. TERMOHON: HASYIM ASY'ARI [01:16:22]

Kemudian, di kecama ... di TPS 1 Watara ... Matara, suara Hanura di TPS 1 Matara berapa yang Saudara ketahui?

908. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 12-01-12-28/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: PUSHARSIN [01:16:33]

TPS 1 Matara untuk suara Hanura 11.

909. TERMOHON: HASYIM ASY'ARI [01:16:49]

11, ya. Untuk di Kecamatan, di Formulir D suara Hanura berapa?

910. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 12-01-12-28/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: PUSHARSIN [01:16:54]

Tetap 11.

911. TERMOHON: HASYIM ASY'ARI [01:16:55]

11, ya, baik.

912. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 12-01-12-28/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: PUSHARSIN [01:16:56]

Cukup, ya, Pak?

913. TERMOHON: HASYIM ASY'ARI [01:16:57]

Satu lagi untuk yang PAN (...)

914. KETUA: SUHARTOYO [01:16:58]

Enggak, Bapak ini kan mau sampling saja kan sebenarnya.

915. TERMOHON: HASYIM ASY'ARI [01:17:01]

Bukan, Pak. Sebenarnya saya mau (...)

916. KETUA: SUHARTOYO [01:17:02]

Ya, mau sampling bahwa rata-rata suara di sana sudah dilakukan dengan cara yang benar, kan.

917. TERMOHON: HASYIM ASY'ARI [01:17:10]

Bukan itu, ada satu pertanyaan setelah ketahuan angka-angka (...)

918. KETUA: SUHARTOYO [01:17:12]

Enggak, karena enggak didalilkan, kan. Bapak tanya di Matara itu untuk Hanura tidak pernah disinggung, Pak.

919. TERMOHON: HASYIM ASY'ARI [01:17:18]

Ini saya tanya (...)

920. KETUA: SUHARTOYO [01:17:19]

Yang disinggung adalah PKN dan (...)

921. TERMOHON: HASYIM ASY'ARI [01:17:23]

PAN.

922. KETUA: SUHARTOYO [01:17:24]

PAN.

923. TERMOHON: HASYIM ASY'ARI [01:17:24]

Ya, oke.

924. KETUA: SUHARTOYO [01:17:25]

Eenggak ada Hanura, jadi Bapak berlebihan.

925. TERMOHON: HASYIM ASY'ARI [01:17:27]

Saya tanya PAN, ya.

926. KETUA: SUHARTOYO [01:17:28]

Sudah, cukup.

927. TERMOHON: HASYIM ASY'ARI [01:17:29]

Baik, terima kasih.

928. KETUA: SUHARTOYO [01:17:31]

Pihak Terkait, ada pertanyaan?

929. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 12-01-12-28/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NURUL AZMI [01:17:33]

Ada, Yang Mulia. Terimakasih Yang Mulia. Pertama ke Saksi Hasan, Yang Mulia.

930. KETUA: SUHARTOYO [01:17:39]

Silakan.

931. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 12-01-12-28/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NURUL AZMI [01:17:40]

Tadi Saksi mengatakan bahwa dari 12 suara yang tidak sah itu ada 6 suara PAN dan juga 4 suara Caleg PKN dan 2 itu lupa, yang saya ingin tanyakan ke Saksi terkait dengan pemungu ... tidak sahnya sua ... 4 suara PKN, apakah dari Saksi PKN di TPS itu ada keberatan atau tidak?

932. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 12-01-12-28/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: HASAN [01:18:03]

Tidak.

933. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 12-01-12-28/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NURUL AZMI [01:18:04]

Tidak ada keberatan, ya.

934. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 12-01-12-28/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: HASAN [01:18:05]

Ya.

935. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 12-01-12-28/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NURUL AZMI [01:18:06]

Kemudian pada TPS 1 Matara tadi, apakah Saksi PKN menandatangani C.Hasil?

936. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 12-01-12-28/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: HASAN [01:18:15]

Tanda tangan.

937. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 12-01-12-28/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NURUL AZMI [01:18:16]

Tanda tangan, ya dan enggak ada keberatan dari Saksi PKN. Selanjutnya ke Saksi Pusharsin, Yang Mulia.

938. KETUA: SUHARTOYO [01:18:26]

Silakan.

939. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 12-01-12-28/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NURUL AZMI [01:18:31]

Tadi Saksi Pusharsin, mengatakan bahwa ... mengklarifikasi bahwa kenapa Saksi TPS 1 Matara itu menandatangani Form C.Hasil karena dianggap bahwa Saksi TPS tersebut tidak mengetahui antara suara sah dan tidak sah seperti itu. Yang ingin saya tanyakan, kalau misalkan Saksi TPS tersebut tidak mengetahui atau tidak mengerti bagaimana suara sah atau sua (...)

940. KETUA: SUHARTOYO [01:18:55]

Jangan ... jangan pendapat.

941. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 12-01-12-28/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NURUL AZMI [01:18:57]

Tidak, tidak, Yang Mulia. Artinya yang ingin saya tanyakan (...)

942. KETUA: SUHARTOYO [01:18:59]

Dari mana Saudara tahu ... jangan, bagaimana (...)

943. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 12-01-12-28/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NURUL AZMI [01:19:04]

Karena begini ... begini, Yang Mulia. Bagaimana Saksi mengetahui bahwa apa yang disampaikan oleh saksi TPS bahwa ada 6 suara PAN itu tidak sah sedangkan yang tadi Saksi sampaikan bahwa Sak ... saksi TPS tidak mengerti suara sah dan tidak sah?

944. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 12-01-12-28/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: PUSHARSIN [01:19:24]

Baik, saya jawab setelah melakukan perhitungan suara tersebut, Saudara Hasan mengonfirmasi kepada kami bahwa sebenarnya di TPS 1 Desa Matara itu ada 12 suara batal yang menurutnya seharusnya sah, tetapi pada saat itu mereka bertanya kepada KPPS tidak diberi ruang dan tidak dianjurkan untuk mengisi Formulir Keberatan Saksi.

Jelas?

945. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 12-01-12-28/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NURUL AZMI [01:19:57]

Izin, Yang Mulia.

946. KETUA: SUHARTOYO [01:19:58]

Apa?

947. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 12-01-12-28/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NURUL AZMI [01:19:59]

Saya ingin konfirmasi dengan keterangan sebelumnya Saksi Nur Hasim, Yang Mulia yang menyebutkan bahwa saksi TPS 1 Matara tidak mengerti antara surat suara sah dan tidak sah, Yang Mulia.

948. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 12-01-12-28/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AZHAM IDHAM [01:20:09]

Izin, Yang Mulia.

949. KETUA: SUHARTOYO [01:20:10]

Jangan, jangan (...)

950. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 12-01-12-28/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AZHAM IDHAM [01:20:10]

Menggiring (...)

951. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 12-01-12-28/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NURUL AZMI [01:20:11]

Enggak ... enggak ini (...)

952. KETUA: SUHARTOYO [01:20:11]

Saudara sab ... sebentar, jangan menyimpulkan.

953. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 12-01-12-28/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NURUL AZMI [01:20:13]

Ini keterangan Saksi Nur Ha (...)

954. KETUA: SUHARTOYO [01:20:14]

Sebentar (...)

955. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 12-01-12-28/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NURUL AZMI [01:20:14]

Yang Mulia.

956. KETUA: SUHARTOYO [01:20:15]

Kami bicara dulu. Saudara jangan menyimpulkan. Jadi, secara faktual sekarang Saksi itu menjelaskan seperti itu. Jangan menyimpulkan bahwa dia tidak tahu bahwa dia ketika itu memang tidak keberatan, tapi dia menerangkan bahwa ada dua belas ... 12 suara yang menurut dia bermasalah. Itu nanti kami yang mempertimbangkan.

Jadi, tidak usah memaksakan bahwa akan ... Saksi-Saksi akan menjelaskan seperti yang Anda mau. Tidak. Tidak bisa, tidak akan ketemu seperti itu di ruang sidang ini.

Ada pertanyaan lagi tidak?

957. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 12-01-12-28/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NURUL AZMI [01:20:48]

Ada, Yang Mulia. Baik.

958. KETUA: SUHARTOYO [01:20:49]

Silakan (...)

959. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 12-01-12-28/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NURUL AZMI [01:20:49]

Baik (...)

960. KETUA: SUHARTOYO [01:20:49]

Untuk yang (...)

961. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 12-01-12-28/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NURUL AZMI [01:20:49]

Yang Mulia.

962. KETUA: SUHARTOYO [01:20:50]

Mana?

963. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 12-01-12-28/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NURUL AZMI [01:20:51]

Balik lagi ke Pusharsin, Yang Mulia.

964. KETU A: SUHARTOYO [01:20:54]

Silakan!

965. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 12-01-12-28/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NURUL AZMI [01:20:55]

Untuk TPS 1 Wakambangura, Saksi adalah Saksi di tingkat PPK, ya? Dari Partai PAN, ya?

Yang ingin saya tanyakan pada saat pleno di tingkat PPK, khusus untuk TPS 1 Wakambangura, ini kan, terjadi perbedaan, ya, antara jumlah arsiran dengan kolom keterangan. Yang ingin sak ... saya sampaikan dan/atau saya tanyakan, apakah pada saat Rapat Pleno tersebut, baik PPK maupun panwascam meminta klarifikasi kepada, baik kepada KPPS maupun PTPS di TPS 1 Wakambangura, terkait dengan adanya satu arsiran pada bagian Hanura? Seperti itu.

966. KETUA: SUHARTOYO [01:21:36]

Ada tidak, Pak?

967. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 12-01-12-28/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: PUSHARSIN [01:21:41]

Ada meminta klarifikasi, tapi sesuai kesepakatan kami di pleno tingkat kecamatan bahwa kalau kita dapatkan ketidaksinkronan, maka dengan jalan pembuktian untuk membuka kertas surat suara tetapi (...)

968. KETUA: SUHARTOYO [01:21:53]

Jangan ... oke, terus akhirnya apa?

969. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 12-01-12-28/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: PUSHARSIN [01:20:56]

Akhirnya PPK tidak mengizinkan untuk membuka, Yang Mulia.

970. KETUA: SUHARTOYO [01:21:59]

Jadi, itulah yang menjadi materi keberatan Saudara itu, kan?

971. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 12-01-12-28/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: PUSHARSIN [01:22:02]

Ya, Yang Mulia.

972. KETUA: SUHARTOYO [01:22:03]

Ya, Pak?

973. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 12-01-12-28/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NURUL AZMI [01:22:03]

Izin, Yang Mulia. Menggali lagi, Yang Mulia.

974. KETUA: SUHARTOYO [01:22:04]

Ya, ya.

975. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 12-01-12-28/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NURUL AZMI [01:22:06]

Apa klarifikasi dari PTPS atau KPPS tersebut?

976. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 12-01-12-28/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: PUSHARSIN [01:22:10]

Kla ... klarifikasi PTPS dan PPK dia langsung menyimpulkan bahwa itu benar 5.

977. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 12-01-12-28/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NURUL AZMI [01:22:20]

Apakah menunjukkan ... KPPS pada saat itu menunjukkan suatu foto C.Hasil yang bergambarkan arsiran 1 sebelum adanya garis Z pada saat itu?

978. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 12-01-12-28/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: PUSHARSIN [01:22:30]

Ya, menunjukkan ... ya, fotonya sama dengan foto di C.Hasil Plano.

979. KETUA: SUHARTOYO [01:22:34]

Jadi bukti enggak, Pak? Arsiran itu, Pak?

980. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 12-01-12-28/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: PUSHARSIN [01:22:36]

Ah?

981. KETUA: SUHARTOYO [01:22:37]

Ini Pemodul, sebentar. Kuasa Hukum.

982. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 12-01-12-28/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AZHAM IDHAM [01:22:39]

Tidak ada, Yang Mulia. Karena itu C.Hasil, kita enggak mendapat itu, Yang Mulia.

983. KETUA: SUHARTOYO [01:22:43]

Ya, sebentar. Purharsin, betul memang KPPS mengatakan bahwa itu yang benar ada 5?

984. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 12-01-12-28/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: PUSHARSIN [01:22:55]

Yang benar ya (...)

985. KETUA: SUHARTOYO [01:22:57]

Jangan ngarang-ngarang, Saudara.

986. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 12-01-12-28/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: PUSHARSIN [01:22:58]

Ya, saya tidak (...)

987. KETUA: SUHARTOYO [01:22:59]

Atau ada tidak? Yang ditanya Pihak Terkait tadi kan, klarifikasi dari ... atau minta penegasan dari KPPS-nya, kan?

988. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 12-01-12-28/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: PUSHARSIN [01:23:08]

Ya, Yang Mulia.

989. KETUA: SUHARTOYO [01:23:09]

itu apakah benar mereka mengatakan ... dia mengatakan bahwa yang benar 5?

990. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 12-01-12-28/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: PUSHARSIN [01:23:14]

Dia hanya menunjukkan foto yang sesuai juga di C.Hasil Plano (...)

991. KETUA: SUHARTOYO [01:23:18]

Menunjukkan foto tidak ngomong 5 gitu?

992. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 12-01-12-28/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: PUSHARSIN [01:22:20]

Tidak ngomong 5, Yang Mulia.

993. KETUA: SUHARTOYO [01:23:22]

Karena kan, ada perbedaan sudah diakui ... sudah diakui, toh? Bahwa ada perbedaan antara arsiran dengan angka yang ... tampilan angka. Itu kan, persoalannya? Di situ, kan?

994. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 12-01-12-28/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: PUSHARSIN [01:23:33]

Ya, Yang Mulia.

995. KETUA: SUHARTOYO [01:23:35]

Nah, itu. Nah, Pihak Terkait menanyakan soal penegasan dari KPPS-nya itu. Hanya menunjukkan bukan dia mengatakan bahwa yang benar sekian gitu?

996. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 12-01-12-28/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: PUSHARSIN [01:23:46]

Ya, Yang Mulia.

997. KETUA: SUHARTOYO [01:23:47]

Cukup, ya?

998. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 12-01-12-28/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NURUL AZMI [01:23:49]

Izin, Yang Mulia. Ada hal yang ingin kami sampaikan, Yang Mulia. Bahwa Pihak Terkait hari Jumat lalu mengajukan ... memberikan bukti tambahan, Yang Mulia.

999. KETUA: SUHARTOYO [01:23:58]

Ya, nanti kami ... kalau sudah sampai disahkan (...)

1000. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 12-01-12-28/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NURUL AZMI [01:24:00]

Dan juga diantara bukti-bukti tersebut, Yang Mulia. Ada 1 ... ada 2 bukti yang terkait dengan pernyataan dari Saksi Partai Hanura di TPS 1 Matara, yang menyebutkan bahwa pada saat penghitungan suara di tingkat TPS itu tidak ada catatan apapun dari saksi manapun terkait dengan pelaksanaan penghitungan suara di TPS (...)

1001. KETUA: SUHARTOYO [01:24:19]

Ya (...)

1002. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 12-01-12-28/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NURUL AZMI [01:24:19]

Yang Mulia (...)

1003. KETUA: SUHARTOYO [01:24:19]

Kalau tidak ada keberatan diakui semua.

1004. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 12-01-12-28/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NURUL AZMI [01:24:22]

Betul, Yang Mulia. Baik, Yang Mulia.

1005. KETUA: SUHARTOYO [01:24:23]

Hanya ini kan, mempersoalnya sekarang atau pernah disampaikan juga melalui surat ke Bawaslu tadi, itu bukan hanya sekarang. Artinya ketika tanggal 27 Februari pun sudah diperso ... diajukan keberatan melalui surat ke Bawaslu. Nanti akan didalami oleh Hakim, lah ini, di ...

makanya kami minta yang dari Bawaslu tadi di ... anu ... ya Pak, kirim yang tindak lanjutan pas tadi.

1006. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 12-01-12-28/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NURUL AZMI [01:24:52]

Siap, Yang Mulia.

1007. KETUA: SUHARTOYO [01:24:54]

Oke. Baik, untuk perkara ini sudah cukup ya. Karena waktunya terbatas.

1008. KUASA HUKUM TERMOHON: NUR FARID [01:25:02]

Mohon izin, Yang Mulia.

1009. KETUA: SUHARTOYO [01:25:05]

Ya.

1010. KUASA HUKUM TERMOHON: NUR FARID [01:25:07]

Kami ingin mengajukan bukti tambahan di sidang, mohon diperkenankan untuk bisa diizinkan seperti itu.

1011. KETUA: SUHARTOYO [01:25:15]

Digabung saja dengan ... yang dari Bawaslu nanti di bagian bukti, Pak, di bawah. Supaya kami bisa ... masih bisa ... ini, perkara ini, kan nanti kami langsung putus nih, siang ini. Karena tahapan peraturan Mahkamah Konstitusi tanggal 6, 7, 10, itu sudah ... sudah harus putusan. Sementara, 3 hari perkara sebelum diputus, pada saat pihak-pihak dipanggil, itu sudah ... sudah harus diputus. Sehingga hari ini paling lambat atau paling tidak malam sudah harus diputus, baru ditin ... ditindaklanjuti dengan panggilan-panggilan untuk putusan yang hari Kamis. Jadi kalau mau diajukan, secepatnya.

1012. KUASA HUKUM TERMOHON: NUR FARID [01:26:01]

Ya.

1013. KETUA: SUHARTOYO [01:26:01]

Makanya tadi saya wanti-wanti (...)

1014. KUASA HUKUM TERMOHON: NUR FARID [01:26:02]

Oke (...)

1015. KETUA: SUHARTOYO [01:26:02]

Ke bagian ... ke Bawaslu, begitu kami ini, kami tutup. Langsung masukkan, supaya nanti Panitera kami bisa-bisa mendapatkan bukti tambahan, itu.

1016. KUASA HUKUM TERMOHON: NUR FARID [01:26:13]

Baik. Siap, Yang Mulia (...)

1017. KETUA: SUHARTOYO [01:26:14]

Baik, ya (...)

1018. KUASA HUKUM TERMOHON: NUR FARID [01:26:14]

He em.

1019. KETUA: SUHARTOYO [01:26:14]

Baik. Jadi perkara ini, untuk Termohon mengajukan Bukti 13 sampai dengan 23 bukti tambahan, itu? Bukan ini, ya dimaksud? Lain lagi?

1020. KUASA HUKUM TERMOHON: NUR FARID [01:26:22]

Lain lagi, Yang Mulia. Ada tambahan baru lagi (...)

1021. KETUA: SUHARTOYO [01:26:24]

Ini (...)

1022. KUASA HUKUM TERMOHON: NUR FARID [01:26:24]

Ini (...)

1023. KETUA: SUHARTOYO [01:26:24]

Belum disahkan sudah (...)

1024. KUASA HUKUM TERMOHON: NUR FARID [01:26:26]

24 (...)

1025. KETUA: SUHARTOYO [01:26:26]

Ditambah lagi (...)

1026. KUASA HUKUM TERMOHON: NUR FARID [01:26:25]

Sampai 32, Yang Mulia.

1027. KETUA: SUHARTOYO [01:26:30]

Oke, yang akan kami sahkan sampai 23, ya.

1028. KUASA HUKUM TERMOHON: NUR FARID [01:26:32]

Ya.

1029. KETUA: SUHARTOYO [01:26:32]

PT-18 sampai dengan PT-24 untuk Pihak Terkait Hanura. Kami sahkan, ya.

KETUK PALU 1X

Baik. Untuk Perkara 12, sudah cukup. Terima kasih kepada Pemohon dan Saksi-Saksinya, Termohon dan Saksi-Saksinya, Pihak Terkait juga Saksi-Saksi, dan Bawaslu untuk perkara ini meskipun mungkin masih ... kemudian, sudah bisa meninggalkan ruangan dan perkembangan selanjutnya menunggu Mahkamah Konstitusi, nanti akan memberikan kabar untuk perkembangan perkara ini.

Kemudian kami lanjutkan, untuk perkara 11 kami panggil. Untuk Pemohon tidak mengajukan saksi. Termohonnya, Hazamuddin, Irfan Sakti, La Ode Muhammad Syafaruddin, supaya masuk.

1030. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN [01:27:40]

Kami jadinya 2 Saksi, Yang Mulia. Sebagaimana yang kami ajukan, tadi.

1031. KETUA: SUHARTOYO [01:27:42]

Ya, Pak. Inilah (...)

1032. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN [01:27:44]

Dan kedua ini dari Saksi KPU provinsi dan KPU kabupaten yang masih menjabat. Mohon izin, Yang Mulia, ada tim kami dari Tim Kuasa Hukum untuk bisa ikut masuk, Yang Mulia (...)

1033. KETUA: SUHARTOYO [01:27:54]

Boleh, silakan!

1034. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN [01:27:56]

Terima kasih, Yang Mulia.

1035. KETUA: SUHARTOYO [01:28:08]

Pak Ali, mana yang dipakai jadinya? Hazamudin?

1036. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN [01:28:12]

Betul, Yang Mulia dan Pak Irfan dari KPU Provinsi dan (suara tidak terdengar jelas) (...)

1037. KETUA: SUHARTOYO [01:28:15]

La Ode, enggak, ya?

1038. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN [01:28:16]

Enggak, Yang Mulia.

1039. KETUA: SUHARTOYO [01:28:17]

Baik, silakan. Sudah purna atau lanjut ini, atau masih lama?

1040. SAKSI TERMOHON: HAZAMUDIN [01:28:24]

Masih aktif, dua-duanya.

1041. KETUA: SUHARTOYO [01:28:25]

Enggak ada jeda diberhentikan, ya?

1042. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN [01:28:29]

Tidak. Yang Mulia, masih aktif.

1043. KETUA: SUHARTOYO [01:28:32]

Oke. Kalau begitu Kuasa Hukum sudah tambah, ya. Yang temannya Pak Ali Nurdin, mana? Kuasa Hukumnya? Itu, kita sambil jalan (...)

1044. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN [01:28:44]

Ya, sambil jalan (...)

1045. KETUA: SUHARTOYO [01:28:45]

Supaya (...)

1046. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN [01:28:45]

Ada di ruang tunggu, Yang Mulia.

1047. KETUA: SUHARTOYO [01:28:45]

Oke. Pak Hazamudin, apa yang mau dijelaskan, Pak?

1048. SAKSI TERMOHON: HAZAMUDIN [01:19:14]

Baik, Yang Mulia. Assalamualaikum wr. wb. Pertama, saya ingin menyampaikan bahwa rapat pleno rekapitulasi hasil perhitungan perolehan suara tingkat Provinsi Sulawesi Tenggara yang dilaksanakan pada tanggal 6 Maret 2024 sampai dengan tanggal 10 Maret, (suara tidak terdengar jelas) dapat terjadi oleh Bawaslu Provinsi Sulawesi Tenggara yang dipimpin oleh Iwan Rompo, selaku ketua. Dalam rapat pleno tersebut tidak ada saran, perbaikan, temuan dan/atau rekomendasi dari Bawaslu Provinsi Sulawesi Tenggara.

Kedua, pada umumnya semua saksi partai politik pada saat rekapitulasi Provinsi Sulawesi Tenggara hadir untuk 17 kabupaten/kota, juga Bawaslu dan KPU termasuk dari saksi Partai Nasdem atas nama Tahir Lakimi, Afdalis[sic!] dan kawan-kawan. Pembahasan rekapitulasi untuk Kabupaten Wakatobi dilaksanakan pada tanggal 9 sampai dengan 10 Maret 2024 terkait dengan hasil rekapitulasi perhitungan perolehan suara internal Partai Nasdem antar caleg di Kabupaten Wakatobi tidak ada catatan keberatan dari semua saksi partai yang hadir.

Ketiga, catatan keberatan muncul dari saksi Partai Nasdem terkait dengan perolehan suara antarcaleg di Partai Nasdem, yaitu berkaitan dengan perolehan suara Caleg Nomor Urut 1 atas nama Ali Mazi dengan Caleg Nomor Urut 2 atas nama Tina Nur Alam, yang pada pokoknya sebagai berikut.

Bukti T-7, yaitu keberatan dengan proses rapat pleno. Kedua, meminta dilakukan penyandingan Data C.Hasil dengan D.Hasil untuk perolehan suara caleg atas nama Ali Mazi dan Tina Nur Alam.

Empat, KPU Provinsi Sulawesi Tenggara, kemudian menindaklanjuti dengan duduk bersama dalam satu meja mediasi yang dihadiri oleh KPU Kabupaten Wakatobi, Bawaslu Kabupaten, Bawaslu Provinsi Sulawesi Tenggara, dan Saksi Partai NasDem.

Lima, KPU Provinsi tidak dapat memenuhi permintaan dari saksi Partai NasDem untuk melakukan penyandingan Data C.Hasil ke D.Hasil. Atas dasar kesepakatan bersama Bawaslu Provinsi Sulawesi Tenggara karena merujuk pada ketentuan Pasal 380, Undang-Undang 7 Tahun 2017 dan Pasal 65 ayat 5. Juncto Pasal 66 PKPU Nomor 5 Tahun 2024 dimana penyandingan data dalam rapat pleno tingkat provinsi hanya dapat dilakukan terhadap data pada hasil rekapitulasi tingkat kabupaten/kota atau satu tingkat di bawahnya.

1049. KETUA: SUHARTOYO [01:31:55]

Pak, yang ... sebentar itu. Fokusnya pada bagian yang TPS Kecamatan Wangi-Wangi itu ada persoalan tidak di tingkat kabupaten?

1050. SAKSI TERMOHON: HAZAMUDIN [01:32:04]

Di tingkat kabupaten tidak ada, Yang Mulia.

1051. KETUA: SUHARTOYO [01:32:06]

Tidak ada keberatan?

1052. SAKSI TERMOHON: HAZAMUDIN [01:32:07]

Ya.

1053. KETUA: SUHARTOYO [01:32:08]

Kemudian perbedaan suara antara Nomor 1 dan Nomor 2 ini di internal caleg Nasdem ini berapa sih, Pak, suaranya?

1054. SAKSI TERMOHON: HAZAMUDIN [01:32:18]

1.100.

1055. KETUA: SUHARTOYO [01:32:19]

1.100?

1056. SAKSI TERMOHON: HAZAMUDIN [01:32:20]

Ya.

1057. KETUA: SUHARTOYO [01:32:28]

Kemudian, yang berkaitan dengan perkembangan sekarang itu bagaimana sih untuk dua caleg ini? Apakah ada mediasi penyelesaian yang Bapak tahu dari (...)

1058. SAKSI TERMOHON: HAZAMUDIN [01:32:45]

Yang saya ketahui dari tingkat pleno PPK, terus yang kemudian KPU kabupaten pada saat rekapitulasi tidak ada keberatan, baik saksi maupun pengawas pemilu, nanti pada saat rekap tingkat provinsi baru ada.

1059. KETUA: SUHARTOYO [01:33:03]

Keberatan itu baru ada tingkat provinsi?

1060. SAKSI TERMOHON: HAZAMUDIN [01:33:05]

Ya.

1061. KETUA: SUHARTOYO [01:33:05]

Minta penyandingan itu?

1062. SAKSI TERMOHON: HAZAMUDIN [01:33:08]

Ya.

1063. KETUA: SUHARTOYO [01:33:09]

Penyandingan untuk?

1064. SAKSI TERMOHON: HAZAMUDIN [01:33:12]

Yang diajukan oleh Pemohon pada waktu itu. Saksi yang saya maksud adalah antara D.Hasil dan C.Hasil.

1065. KETUA: SUHARTOYO [01:33:21]

D.Hasil dengan C.Hasil.

1066. SAKSI TERMOHON: HAZAMUDIN [01:33:23]

D.Hasil Kabupaten.

1067. KETUA: SUHARTOYO [01:33:23]

Tapi untuk ... untuk yang berasal dari mana? Semuanya?

1068. SAKSI TERMOHON: HAZAMUDIN [01:33:32]

Semuanya.

1069. KETUA: SUHARTOYO [01:33:33]

Semuanya?

1070. SAKSI TERMOHON: HAZAMUDIN [01:33:33]

92 TPS yang diajukan.

1071. KETUA: SUHARTOYO [01:33:36]

92 TPS

1072. SAKSI TERMOHON: HAZAMUDIN [01:33:37]

Ya.

1073. KETUA: SUHARTOYO [01:33:37]

Di mana saja itu Pak tersebar?

1074. SAKSI TERMOHON: HAZAMUDIN [01:33:38]

Yang di Kecamatan Wangi-Wangi Selatan.

1075. KETUA: SUHARTOYO [01:33:42]

Wangi-Wangi Selatan?

1076. SAKSI TERMOHON: HAZAMUDIN [01:33:43]

Ya.

1077. KETUA: SUHARTOYO [01:33:43]

Bukan 64? Bukan 64 TPS?

1078. SAKSI TERMOHON: HAZAMUDIN [01:33:48]

Kemarin 92 semuanya.

1079. KETUA: SUHARTOYO [01:33:50]

90?

1080. SAKSI TERMOHON: HAZAMUDIN [01:33:50]

Ya, 92 semua TPS.

1081. KETUA: SUHARTOYO [01:33:53]

Kecamatan Wangi-Wangi. Alasannya apa, Pak?

1082. SAKSI TERMOHON: HAZAMUDIN [01:34:00]

Karena menurut hitungan saksi ada perbedaan.

1083. KETUA: SUHARTOYO [01:34:05]

Akhirnya ketika tidak dikabulkan, ada yang keberatan di tingkat penandatanganan?

1084. SAKSI TERMOHON: HAZAMUDIN [01:34:14]

Keberatan.

1085. KETUA: SUHARTOYO [01:34:15]

Keberatan?

1086. SAKSI TERMOHON: HAZAMUDIN [01:34:15]

Ya.

1087. KETUA: SUHARTOYO [01:34:17]

Siapa saksi mandatnya dari?

1088. SAKSI TERMOHON: HAZAMUDIN [01:34:20]

Tahir Lakimi.

1089. KETUA: SUHARTOYO [01:34:24]

Siapa namanya?

1090. SAKSI TERMOHON: HAZAMUDIN [01:34:25]

Tahir Lakimi.

1091. KETUA: SUHARTOYO [01:34:26]

Tahir?

1092. SAKSI TERMOHON: HAZAMUDIN [01:34:27]

Tahir Lakimi.

1093. KETUA: SUHARTOYO [01:34:29]

Ada mengisi Form Keberatan?

1094. SAKSI TERMOHON: HAZAMUDIN [01:34:35]

Mengisi.

1095. KETUA: SUHARTOYO [01:34:35]

Mengisi. Ada lapor ke Bawaslu?

1096. SAKSI TERMOHON: HAZAMUDIN [01:34:40]

Laporan setelah keberatan itu tidak ada.

1097. KETUA: SUHARTOYO [01:34:44]

Tidak ada. Nanti kami tanya ke Bawaslu-nya.
Jadi bukan 64, ya? 92 ya, Pak TPS-nya yang diminta untuk
penyandingan itu?

1098. SAKSI TERMOHON: HAZAMUDIN [01:34:53]

Ya.

1099. KETUA: SUHARTOYO [01:35:00]

Kalau 92 itu berapa DPT-nya, Pak? Bapak masih ingat kalau itu di?

1100. SAKSI TERMOHON: HAZAMUDIN [01:35:08]

Untuk DPT Wangi-Wangi Selatan=2.171.

1101. KETUA: SUHARTOYO [01:35:19]

2.171 ya, Pak?

1102. SAKSI TERMOHON: HAZAMUDIN [01:35:20]

21.701.

1103. KETUA: SUHARTOYO [01:35:22]

21.000?

1104. SAKSI TERMOHON: HAZAMUDIN [01:35:24]

701, Yang Mulia.

1105. KETUA: SUHARTOYO [01:35:27]

Oke. Ada rekomendasi-rekomendasi dari Bawaslu, Pak? Yang (...)

1106. SAKSI TERMOHON: HAZAMUDIN [01:35:35]

Yang (...)

1107. KETUA: SUHARTOYO [01:35:35]

Diperintahkan untuk?

1108. SAKSI TERMOHON: HAZAMUDIN [01:35:37]

Yang kita ketahui rekomendasi dari tingkat pengawas TPS, panwas kecamatan, Bawaslu provinsi, dan Bawaslu kabupaten, nanti kita ketahui ketika sudah selesai rapat pleno tingkat Nasional dengan disampaikan oleh Bawaslu Kabupaten Wakatobi, tertanggal 14 Maret 2024.

1109. KETUA: SUHARTOYO [01:36:11]

Itu kabupaten, ya?

1110. SAKSI TERMOHON: HAZAMUDIN [01:36:13]

Ya. Sehingga, pad (...)

1111. KETUA: SUHARTOYO [01:36:15]

Ini mem ... yang menda ... membawahi Wangi-Wangi?

1112. SAKSI TERMOHON: HAZAMUDIN [01:36:18]

Wangi-Wangi Selatan. Ya.

1113. KETUA: SUHARTOYO [01:36:21]

Wakatobi ini, ya?

1114. SAKSI TERMOHON: HAZAMUDIN [01:36:21]

Ya.

1115. KETUA: SUHARTOYO [01:36:23]

Apa, Pak, rekomendasinya?

1116. SAKSI TERMOHON: HAZAMUDIN [01:36:27]

Itu perihal rekomendasi pembukaan kotak Form C.

1117. KETUA: SUHARTOYO [01:36:32]

Setelah nasional ini, ya?

1118. SAKSI TERMOHON: HAZAMUDIN [01:36:34]

Ya, Yang Mulia.

1119. KETUA: SUHARTOYO [01:36:39]

Pembukaan kotak (...)

1120. SAKSI TERMOHON: HAZAMUDIN [01:36:40]

Tapi, suratnya tertanggal 5 Maret. Sehingga, ketika pada saat konsultasi di provinsi untuk tidak dikabulkan permintaan, hanya menurut ... apa ... pengkajian dan pencermatan yang kita lakukan terhadap (...)

1121. KETUA: SUHARTOYO [01:36:58]

Kenapa tidak (...)

1122. SAKSI TERMOHON: HAZAMUDIN [01:36:58]

Surat yang masuk (...)

1123. KETUA: SUHARTOYO [01:36:59]

Ditindaklanjuti, Pak?

1124. SAKSI TERMOHON: HAZAMUDIN [01:37:02]

Kenapa tidak ditindaklanjuti? Karena sudah tidak memungkinkan, karena sudah sangat jauh. Sementara rekapitulasi di tingkat nasional sudah selesai. Diterima tanggal 14.

1125. KETUA: SUHARTOYO [01:37:16]

Memang diterima secara faktual tanggal berapa?

1126. SAKSI TERMOHON: HAZAMUDIN [01:37:21]

Tanggal 14, Yang Mulia.

1127. KETUA: SUHARTOYO [01:37:22]

14. Nasional berapa?

1128. SAKSI TERMOHON: HAZAMUDIN [01:37:24]

Tanggal 13, Yang Mulia.

1129. KETUA: SUHARTOYO [01:37:26]

Oh, di tingkat nasional?

1130. SAKSI TERMOHON: HAZAMUDIN [01:37:27]

Ya.

1131. KETUA: SUHARTOYO [01:37:28]

Untuk dari Kabupaten Wakatobi?

1132. SAKSI TERMOHON: HAZAMUDIN [01:37:30]

Ya.

1133. KETUA: SUHARTOYO [01:37:31]

Atau dari provinsi?

1134. SAKSI TERMOHON: HAZAMUDIN [01:37:32]

Dari Sultra untuk (...)

1135. KETUA: SUHARTOYO [01:37:34]

Dari Sultra. Jadi, 14?

1136. SAKSI TERMOHON: HAZAMUDIN [01:37:36]

Tanggal 13 itu, rekap untuk Sultra. Diterima satu hari setelah rekap untuk Nasional Dapil Sulawesi Tenggara.

1137. KETUA: SUHARTOYO [01:37:46]

Oke. Nah, persoalannya ada dimana? Apa suratnya itu, ada tersangkut dimana? Kan per tanggal 5 Maret.

1138. SAKSI TERMOHON: HAZAMUDIN [01:37:57]

Ya, Yang Mulia.

1139. KETUA: SUHARTOYO [01:37:58]

Kok baru diterima 1 hari, setelah diplenokan tingkat nasional?

1140. SAKSI TERMOHON: HAZAMUDIN [01:38:04]

Ya. Suratnya, yaitu tertanggal 5 Maret 2024, perihal rekomendasi untuk pembukaan kotak, diterima ... apa ... diterima di Bawaslu Kabupaten apa ... di KPU Kabupaten Wakatobi itu, pada tanggal 14 Maret.

1141. KETUA: SUHARTOYO [01:38:22]

14 Maret. Sudah lewat 1 hari dari penetapan ... apa ... pleno nasional untuk Sultra?

1142. SAKSI TERMOHON: HAZAMUDIN [01:38:30]

Ya.

1143. KETUA: SUHARTOYO [01:38:31]

Oke.

1144. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 11-02-05-28/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DEDY RAMANTA [01:38:40]

Izin, Yang Mulia.

1145. KETUA: SUHARTOYO [01:38:42]

Siapa, ini?

1146. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 11-02-05-28/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DEDY RAMANTA [01:38:44]

Pemohon, Yang Mulia.

1147. KETUA: SUHARTOYO [01:38:45]

Nanti. Nanti, Pak. Sekarang gilirannya (...)

1148. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 11-02-05-28/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DEDY RAMANTA [01:38:48]

Me ... menindaklanjuti pertanyaan Majelis di sidang sebelumnya, Yang Mulia. Biar (...)

1149. KETUA: SUHARTOYO [01:38:51]

Ya, nanti, Pak. Nanti, Pak.

1150. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 11-02-05-28/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DEDY RAMANTA [01:38:51]

Baik.

1151. KETUA: SUHARTOYO [01:38:54]

Sabar, Pak, sabar. Bapak enggak mengajukan saksi, makanya langsung ke Saksinya Termohon.

Oke. Apa lagi, Pak, yang mau disampaikan? Cukup?

1152. SAKSI TERMOHON: HAZAMUDIN [01:39:10]

Mungkin saya jelaskan tadi terkait soal surat Bawaslu (...)

1153. KETUA: SUHARTOYO [01:39:13]

Ya.

1154. SAKSI TERMOHON: HAZAMUDIN [01:39:14]

Kabupaten Wakatobi. Bahwa KPU Wakatobi meminta konsultasi berkaitan dengan adanya permintaan dari kab ... dari Bawaslu Kabupaten Wakatobi agar tata terima surat disesuaikan dengan tanggal surat, yaitu tanggal 5 dan tanggal 6 Maret 2024. Terhadap hal itu, KPU Provinsi Sulawesi Tenggara menyampaikan arahan kepada KPU Wakatobi, agar tanda terima surat sesuai dengan waktu pada saat hari surat dari Bawaslu tersebut diterima, yaitu tanggal 14 Maret 2024.

Berdasarkan hasil pengkajian dan pencermatan oleh KPU Provinsi Sulawesi Tenggara, terhadap rekomendasi dari Bawaslu Kabupaten Wakatobi untuk dilakukan pembukaan kotak formulir untuk 4 jenis pemilihan tidak dapat dilaksanakan karena rapat pleno rekapitulasi tingkat (ucapan tidak terdengar jelas) sudah selesai pada tanggal 13 Maret 2024.

1155. KETUA: SUHARTOYO [01:40:12]

Ya. Itu sudah. Kan sudah dijelaskan itu.

1156. SAKSI TERMOHON: HAZAMUDIN [01:40:15]

Selain itu juga, pembukaan kotak suara hanya dapat dilakukan pada tingkat kecamatan sesuai dengan Pasal 379 Undang-Undang 7 Tahun 2014.

1157. KETUA: SUHARTOYO [01:40:25]

Pak, yang, yang apa ... yang berkaitan dengan apa ... dengan surat itu kan diterima tanggal 14, ya?

1158. SAKSI TERMOHON: HAZAMUDIN [01:40:41]

Tanggal 14.

1159. KETUA: SUHARTOYO [01:40:41]

Sehingga responsnya KPU kan pendiriannya seperti itu tadi. Nah, kemudian untuk bukti diajukan di Pihak Termohon tidak itu? Bukti tandanya T berapa, Pak untuk yang ... untuk ... kalau ada rekomendasinya dan termasuk ... menjawab tidak ke Bawaslu? Membuat jawaban tidak bahwa itu tidak bisa ditindaklanjuti? Bapak itu menjawab tidak bahwa ini kan ada perintah untuk ... anu apa ... menindak. Bapak ini dari KPU provinsi atau kabupaten?

1160. SAKSI TERMOHON: HAZAMUDIN [01:41:27]

KPU Provinsi.

1161. KETUA: SUHARTOYO [01:41:27]

Provinsi, kan?

1162. SAKSI TERMOHON: HAZAMUDIN [01:41:27]

He eh.

1163. KETUA: SUHARTOYO [01:41:28]

Wakatobi menjawab tidak bahwa itu tidak bisa ditindaklanjuti karena diterima sudah satu hari setelah diplenokan tingkat nasional untuk perolehan suara Provinsi Sultra. Ada tidak?

1164. SAKSI TERMOHON: HAZAMUDIN [01:41:47]

Tidak melakukan apa ... jawaban karena (...)

1165. KETUA: SUHARTOYO [01:41:52]

Tidak ... tidak menindaklanjuti juga tidak menjawab?

1166. SAKSI TERMOHON: HAZAMUDIN [01:41:55]

Ya.

1167. KETUA: SUHARTOYO [01:41:57]

Bapak kok berat sekali menjawabnya. Kalau ... anu ... rekomendasinya di ... dari Bawaslu di Termohon diajukan bukti tidak?

1168. SAKSI TERMOHON: HAZAMUDIN [01:42:07]

Diajukan, Yang Mulia.

1169. KETUA: SUHARTOYO [01:42:08]

T berapa?

1170. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN [01:42:09]

Diajukan pada Bukti T-010, Yang Mulia.

1171. KETUA: SUHARTOYO [01:42:11]

T-010.

1172. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN [01:42:12]

Kumpulan Tanda Terima atas Surat Rekomendasi Bawaslu. Pertama, bertanda terima tanggal 14 Maret untuk Surat Nomor 93A. Dan kedua, tanda terima tanggal 14 Maret untuk Surat 95PM. Demikian, Yang Mulia.

1173. KETUA: SUHARTOYO [01:42:15]

Oke. Nanti kami baca, apa saja sih perintahnya itu. Masih ada yang dijelaskan, Pak? Singkat-singkat, Pak.

1174. SAKSI TERMOHON: HAZAMUDIN [01:42:35]

Ya. Terkait soal Putusan Bawaslu Nomor 001, tertanggal 22 Maret 2024 yang diajukan oleh Pelapor Dedy Ramadi ... Dedy Ramanta setelah KPU RI menerbitkan SK-360 Tahun 2024. Yang pada pokoknya menyatakan (...)

1175. KETUA: SUHARTOYO [01:42:57]

Ini surat apa lagi dari Bawaslu juga?

1176. SAKSI TERMOHON: HAZAMUDIN [01:43:02]

Surat putusan Bawaslu.

1177. KETUA: SUHARTOYO [01:43:04]

Putusan Bawaslu Nomor 22?

1178. SAKSI TERMOHON: HAZAMUDIN [01:43:06]

Nomor 001, Yang Mulia.

1179. KETUA: SUHARTOYO [01:43:08]

001. Bukan yang Wakatobi tadi?

1180. SAKSI TERMOHON: HAZAMUDIN [01:43:11]

Terkait soal Wakatobi.

1181. KETUA: SUHARTOYO [01:43:12]

Yang tadi, yang Bapak maksud tadi?

1182. SAKSI TERMOHON: HAZAMUDIN [01:43:14]

Bukan, Yang Mulia.

1183. KETUA: SUHARTOYO [01:43:15]

Beda lagi?

1184. SAKSI TERMOHON: HAZAMUDIN [01:43:16]

Ya. Yang dilaporkan di Bawaslu RI.

1185. KETUA: SUHARTOYO [01:43:20]

Ya. Gimana, Pak?

1186. SAKSI TERMOHON: HAZAMUDIN [01:43:22]

Satu. Putusannya menyatakan terlapor terbukti secara sah dan meyakinkan melakukan perbuatan melanggar tata cara, prosedur, dan mekanisme pada pelaksanaan rekapitulasi hasil perhitungan perolehan suara di tingkat nasional.

Dua. Memberikan teguran kepada terlapor untuk tidak mengulangi atau melakukan perbuatan yang melanggar ketentuan perundang-undangan. Putusan Bawaslu tersebut tidak memerintahkan untuk dilakukan perbaikan atas rekapitulasi hasil perhitungan perolehan suara (...)

1187. KETUA: SUHARTOYO [01:43:46]

Ya. Itu dikeluarkan tanggal 22 Maret, ya?

1188. SAKSI TERMOHON: HAZAMUDIN [01:43:46]

Ya. Yang sudah ditetapkan secara nasional sebagaimana terdapat dalam SK-360/2024.

1189. KETUA: SUHARTOYO [01:43:56]

Gimana, Pak? Coba diulang yang terakhir.

1190. SAKSI TERMOHON: HAZAMUDIN [01:43:59]

Sudah ditetapkan secara nasional (...)

1191. KETUA: SUHARTOYO [01:44:00]

Sebelumnya, sebelumnya, kalimat sebelumnya.

1192. SAKSI TERMOHON: HAZAMUDIN [01:44:02]

Putusan Bawaslu tersebut tidak memerintahkan untuk dilakukan perbaikan atas rekapitulasi hasil penghitungan perolehan suara yang sudah ditetapkan secara nasional sebagaimana terdapat dalam SK 360 Tahun 2024.

1193. KETUA: SUHARTOYO [01:44:15]

Ya.

1194. SAKSI TERMOHON: HAZAMUDIN [01:44:16]

Berdasarkan putusan Bawaslu dimaksud ... laporan terlapor ke Bawaslu ini baru dibuat pada tanggal 17 Maret 2024, setelah rapat pleno tingkat Provinsi Sulawesi Tenggara selesai dilaksanakan, yaitu tanggal 10 Maret 2024 bahkan jauh melewati waktu pelaksanaan rapat pleno tingkat Kabupaten Wakatobi pada tanggal 6 Maret 2024, Yang Mulia.

1195. KETUA: SUHARTOYO [01:44:42]

Apa, Pak, tadi, Pak, amarnya, hanya memberikan sanksi?

1196. SAKSI TERMOHON: HAZAMUDIN [01:44:49]

Teguran secara (...)

1197. KETUA: SUHARTOYO [01:44:51]

Teguran saja?

1198. SAKSI TERMOHON: HAZAMUDIN [01:44:51]

Memberikan (...)

1199. KETUA: SUHARTOYO [01:44:54]

Agar tidak mengulangi?

1200. SAKSI TERMOHON: HAZAMUDIN [01:44:55]

Memberikan teguran kepada terlapor untuk tidak mengulangi atau melakukan perbuatan yang melanggar ketentuan perundang-undangan, Yang Mulia.

1201. KETUA: SUHARTOYO [01:45:02]

Ya. Cukup ya, Pak?

1202. SAKSI TERMOHON: HAZAMUDIN [01:45:13]

Siap, Yang Mulia.

1203. KETUA: SUHARTOYO [01:45:15]

Saksi Irfan Sakti?

1204. SAKSI TERMOHON: IRFAN SAKTI [01:45:19]

Ya, Yang Mulia.

1205. KETUA: SUHARTOYO [01:45:21]

Ya, gimana, Pak?

1206. SAKSI TERMOHON: IRFAN SAKTI [01:45:24]

Baik. Izin, Yang Mulia.

Bismillahirrahmanirrahim. Assalamualaikum. wr wb. Saya Irfan Sakti, Anggota KPU Kabupaten Wakatobi. Menerangkan terhadap kejadian proses rekapitulasi di tingkat Kabupaten Wakatobi. KPU Kabupaten Wakatobi melakukan rekapitulasi dimulai dari tanggal 3 yang dihadiri oleh Bawaslu dan seluruh saksi partai politik (...)

1207. KETUA: SUHARTOYO [01:45:59]

Waktu tingkat Kabupaten Wakatobi Pak, ada tidak proses pleno itu yang mengajukan keberatan?

1208. SAKSI TERMOHON: IRFAN SAKTI [01:46:05]

Tidak ada, Yang Mulia.

1209. KETUA: SUHARTOYO [01:46:07]

Tidak ada. Termasuk Pemohon?

1210. SAKSI TERMOHON: IRFAN SAKTI [01:46:08]

Termasuk Pemohon.

1211. KETUA: SUHARTOYO [01:46:09]

Tidak?

1212. SAKSI TERMOHON: IRFAN SAKTI [01:46:10]

Ya.

1213. KETUA: SUHARTOYO [01:46:11]

Mengajukan keberatan tidak? Tanda tangan tidak?

1214. SAKSI TERMOHON: IRFAN SAKTI [01:46:14]

Tidak ada juga.

1215. KETUA: SUHARTOYO [01:46:15]

Tidak tanda tangan?

1216. SAKSI TERMOHON: IRFAN SAKTI [01:46:16]

Tanda tangan, bertanda tangan. Saksi yang bertanda tangan atas nama Eliadin.

1217. KETUA: SUHARTOYO [01:46:20]

Siapa?

1218. SAKSI TERMOHON: IRFAN SAKTI [01:46:21]

Atas nama Eliadin.

1219. KETUA: SUHARTOYO [01:46:22]

Di tingkat Wakatobi, ya? Kabupaten, ya?

1220. SAKSI TERMOHON: IRFAN SAKTI [01:46:25]

Ya, di tingkat kabupaten.

1221. KETUA: SUHARTOYO [01:46:28]

Ya, sudah. Kalau itu kan, bagian dari yang disampaikan oleh Saksi sebelumnya.

1222. KETUA: SUHARTOYO [01:46:34]

Pak Ali, ini kok. T-10 ... 010 hanya tanda terima? Barangnya yang ingin saya ... kami inginkan yang rekomendasi itu dilampirkan tidak di ... oleh Termohon?

1223. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN [01:46:48]

Untuk rekomendasinya ada pada Bukti T-09, Yang Mulia.

1224. KETUA: SUHARTOYO [01:46:52]

09?

1225. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN [01:46:52]

Ya, betul yang tadi.

1226. KETUA: SUHARTOYO [01:46:54]

Ini yang 010, hanya tanda terima?

1227. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN [01:46:56]

Ya, kami bedakan T-09 kumpulan rekomendasi yang dari pengawas tanggal 5 Maret dan 010 untuk tanda terimanya.

1228. KETUA: SUHARTOYO [01:47:05]

Ya. Dari Bawaslu Pak, jelaskan ini Pak. Bawaslu Provinsi dulu.

1229. BAWASLU: HERI ISKANDAR [01:47:16]

Baik. Terima kasih, Yang Mulia.

Dari Bawaslu Provinsi, saya Heri Iskandar menjelaskan ... menerangkan bahwa memang terdapat keberatan dari saksi Partai Nasdem, pada saat pleno rekap di tingkat Provinsi Sulawesi Tenggara. Dan keberatan tersebut juga disampaikan dalam bentuk surat keberatan ke Bawaslu Provinsi Sulawesi Tenggara tertanggal 10 pascarekap di tingkat provinsi selesai. Dan terhadap surat tersebut, keberatan Partai Nasdem setelah kami putuskan di dalam pleno provinsi bahwa surat keberatan tersebut kita jadikan sebagai informasi awal untuk dilakukan penelusuran. Dalam penelusuran tersebut, di saat yang bersamaan tertanggal 17 ... 17 April, terdapat laporan yang sama di Bawaslu RI.

1230. KETUA: SUHARTOYO [01:48:32]

Ya.

1231. BAWASLU: HERI ISKANDAR [01:48:32]

Dengan kasus yang sama, sehingga penelusuran ... hasil penelusuran yang dilakukan oleh Bawaslu Provinsi Sulawesi Tenggara kami, kami bawa ke Bawaslu RI sebagai bahan untuk kasus yang dilaporkan di Bawaslu RI juga. Jadi, hasil penelusuran kami, Yang Mulia, sudah kami bawa.

1232. KETUA: SUHARTOYO [01:48:49]

Ke Bawaslu.

1233. BAWASLU: HERI ISKANDAR [01:48:49]

C.Hasil semua kami bawa ke Bawaslu RI. Sehingga menjadi dasar Bawaslu RI memutus putusan pelanggaran administrasi yang dilaporkan Partai Nasdem tersebut. Begitu, Yang Mulia. Terima kasih.

1234. KETUA: SUHARTOYO [01:49:08]

Oke. Yang kemudian, keluaran produk 001 tadi, ya, Pak?

1235. BAWASLU: HERI ISKANDAR [01:49:06]

Siap, Yang Mulia.

1236. KETUA: SUHARTOYO [01:49:06]

Kalau yang dari Wakatobi, ada Bawaslu?

1237. BAWASLU: HERI ISKANDAR [01:49:17]

Ada, Yang Mulia.

1238. KETUA: SUHARTOYO [01:49:20]

Mana, Pak?

1239. BAWASLU: HERI ISKANDAR [01:49:19]

Ada Pak Arfis, silakan, Pak Arfis.

1240. KETUA: SUHARTOYO [01:49:21]

Ini rekomendasi 95, Pak. Ini dasarnya apa ini, terbitnya surat ini?

1241. BAWASLU: ARFIS [01:49:22]

Baik. Izin, terima kasih, Majelis.

Sebelum saya menjelaskan terkait dengan rekomendasi ini bahwa di saat rekapitulasi di tingkat kabupaten, tepatnya pada tanggal 5, hasil pengawasan Bawaslu menunjukkan memang ada ketidaksesuaian apa yang disampaikan oleh PPK pada saat itu terkait dengan jumlah proses perolehan suara, kemudian pengguna hak pilih, dan sebagainya ini sudah ada di ... apa namanya ... di formulir alat bukti kami. Sehingga kemudian oleh kami, oleh Bawaslu Kabupaten Wakatobi pada saat itu menyampaikan rekomendasi lisan.

Jadi, berangkat dari rekomendasi lisan yang disampaikan itu kemudian, memang benar bahwa di tanggal 13 Maret itu kami sampaikan tertulisnya. Tetapi pada prinsip dasarnya di forum pleno rekapitulasi itu sudah tersampaikan bahwa dilakukan pembukaan kotak. Namun, pada saat itu oleh KPU tidak melakukan pembukaan kotak karena menurut KPU-nya melihat bahwa proses yang berjalan itu sudah ... dianggap sudah selesai, kira-kira seperti itu. Itu dasar kemudian keluarnya rekomendasi. Jadi, ada, ada perbedaan, catatan-catatan di sana termasuk di dalamnya jumlah suara sah tidak sah, kemudian jumlah perolehan suara pada masing-masing calon. Termasuk di dalamnya itu adanya di Partai Nasdem.

1242. KETUA: SUHARTOYO [01:51:41]

Perintahnya apa waktu itu, Pak yang secara lisan itu?

1243. BAWASLU: ARFIS [01:51:50]

Ya.

1244. KETUA: SUHARTOYO [01:51:50]

Perintahnya apa?

1245. BAWASLU: ARFIS [01:51:51]

Perintahnya melakukan pembukaan kotak.

1246. KETUA: SUHARTOYO [01:51:54]

Untuk? Untuk TPS yang mana?

1247. BAWASLU: ARFIS [01:51:57]

Untuk seluruh TPS yang ada di Wangi-Wangi Selatan. Demikian, Majelis.

1248. KETUA: SUHARTOYO [01:52:12]

Ya. Nah, kemudian kalau yang tertulis, Pak?

1249. BAWASLU: ARFIS [01:52:17]

Pada prinsip dasarnya adalah sama. Yang (ucapan tidak terdengar jelas) itu adalah sebenarnya menindaklanjuti rekomendasi lisan itu tadi.

1250. KETUA: SUHARTOYO [01:52:27]

Dikeluarkan tanggal? Tanggal?

1251. BAWASLU: ARFIS [01:52:32]

Tanggal 13 ... 13 Maret.

1252. KETUA: SUHARTOYO [01:52:37]

Bukan 6 Maret?

1253. BAWASLU: ARFIS [01:52:37]

Kalau tanggal ... sebenarnya prinsipnya tanggal 5 Maret ini adalah tanggal di mana terjadinya rekapitulasi dan rekomendasi lisan itu.

1254. KETUA: SUHARTOYO [01:52:49]

Bukan tanggal 6 Maret atau 5 Maret, Bapak? Kok Bapak ngomong malah 13 lagi. Surat rekomendasi dari Kabupaten Wakatobi, Bawaslu Wakatobi itu, Bapak keluarkan tanggal berapa?

1255. BAWASLU: ARFIS [01:53:06]

Tanggal 13 Maret.

1256. KETUA: SUHARTOYO [01:53:09]

Tanggal 13 Maret. Bukti berapa Bapak ajukan?

1257. BAWASLU: ARFIS [01:53:26]

Kalau bukti suratnya tidak ada.

1258. KETUA: SUHARTOYO [01:53:29]

Ya, Bapak keluarkan rekomendasi?

1259. BAWASLU: ARFIS [01:53:32]

Ya, ini tidak (...)

1260. KETUA: SUHARTOYO [01:53:34]

Yang untuk penyandingan atau pencocokan yang di Kecamatan Wangi-WangiSelatan itu tidak mengeluarkan apa-apa?

1261. BAWASLU: ARFIS [01:53:42]

Jadi, di rekomendasi lisannya ada.

1262. KETUA: SUHARTOYO [01:53:44]

Ya.

1263. BAWASLU: ARFIS [01:53:45]

Ya, kan. Dan itu terekam. Ada kami secara audio. Ini ada video ... video ada kami siapkan.

1264. KETUA: SUHARTOYO [01:53:55]

Bukannya yang di ... diterangkan saksi dari KPU Provinsi tadi, Pak, atau kabupaten tadi. Kalau khususnya yang dari Provinsi tadi kan ada rekomendasi untuk penyandingan yang Kecamatan Wangi-WangiSelatan yang baru diterima satu hari setelah Pleno Nasional tanggal 14 Maret. Padahal surat itu bertanggal 6 Maret atau 5 Maret itu. Itu surat apa, Pak?

1265. BAWASLU: ARFIS [01:54:34]

Ya, surat sebenarnya penegasan terkait dengan rekomendasi lisan yang terjadi pada saat rekapitulasi.

1266. KETUA: SUHARTOYO [01:54:42]

Ya, artinya di tanggal itu kan ada susulan surat tertulis, kan?

1267. BAWASLU: ARFIS [01:54:47]

Ya.

1268. KETUA: SUHARTOYO [01:54:49]

Ya, itu yang ditanyakan Hakim itu.

Suratnya nomor berapa? Masih ingat, Pak? 95 ini, bukan? 95 bukan? Bapak, kan dari jauh-jauh dari Wakatobi itu, kan sudah tahu bahwa yang krusial, yang penting, yang akan disampaikan di MK itu kan pada bagian-bagian ini, mestinya Bapak kan sudah siapkan.

Paling tidak jauh-jauh dari surat yang pernah dikeluarkan, rekomendasi yang pernah dikeluarkan. Kan mestinya tahu kronologisnya. Ada tidak rekomendasi yang Bapak keluarkan yang baru diterima oleh KPU tadi di 14 Maret? Itu sudah satu hari setelah Sultra diplenokan di tingkat nasional.

Iya, kan, Pak, tadi? Keterangan saksi dari KPU tadi, benar kan surat itu ada tidak?

1269. BAWASLU: ARFIS [01:56:02]

Benar, benar ada.

1270. KETUA: SUHARTOYO [01:56:03]

Benar. Di Bapak tanggal berapa? Real-nya itu dikeluarkan tanggal berapa?

1271. BAWASLU: ARFIS [01:56:11]

Tanggal suratnya itu tanggal 5, ya? Tanggal, tanggal 5 kalau tidak salah.

1272. KETUA: SUHARTOYO [01:56:16]

Tanggal 5? Nomor 95 ini, bukan? Yang ... kami punya buktinya ini Nomor 95, bukan, surat itu? Itu kan Bapak mestinya catat yang kayak gitu. Atau yang Nomor 93? Bapak kok enggak ... yang kayak gini kan mestinya ini persoalan-persoalan yang dipersoalkan oleh Pemohon itu kan pada bagian-bagian ... tidak banyak ini sebenarnya, hanya berkuat di bagian Kecamatan Wangi-Wangi Selatan ini saja. Kemudian, ada rekomendasi Bapak.

1273. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH [01:57:23]

Terima kasih.

Saya ke Kuasa, ya, Kuasa Pemohon? Setelah sidang terakhir pada waktu Pihak Terkait Ibu Hj. Tina Nur Alam mundur sebagai Pihak Terkait, apakah ada pertemuan antara Prinsipal lagi dengan Ibu Hj. Tina Nur Alam?

1274. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 11-02-05-28/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DEDY RAMANTA [01:57:47]

Baik. Terima Kasih, Yang Mulia. Jadi, pada pokoknya di tanggal 12 Mei terjadi pertemuan antara Prinsipal dan Pihak Terkait dan kemudian (...)

1275. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH [01:57:58]

Ini 12 Mei setelah sidang terakhir atau sebelum?

1276. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 11-02-05-28/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DEDY RAMANTA [01:58:01]

Sebelumnya (...)

1277. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH [01:58:01]

Sebelum.

1278. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 11-02-05-28/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DEDY RAMANTA [01:58:01]

Saya ceritakan dulu.

1279. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH [01:58:02]

Oke.

1280. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 11-02-05-28/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DEDY RAMANTA [01:58:03]

Kemudian, Pihak Terkait mengundurkan diri dan suratnya di ... sudah disampaikan pada Termohon pengunduran diri Pihak Terkait sebagai caleg di tanggal 13 Mei. Kemudian, kami baru mendapatkan dokumen tertulisnya pada tanggal 14 Mei setelah sidang. Sehingga Yang Mulia menjawab ... menanya kami waktu itu, apakah permohonan dari Pemohon di ... dicabut? Kami konsultasi dengan Prinsipal dan kami sudah bertemu dengan Prinsipal. Dan kemudian pada pokoknya Prinsipal dan Pihak Terkait sudah melakukan pertemuan. Dan pada pokoknya Pihak Terkait mengakui Putusan Nomor 001, Putusan Bawaslu Nomor 001 LP ADM Bawaslu Tahun 2024, terkait dengan hal itu.

Yang kedua, Pihak Terkait juga dapat penugasan untuk menjadi Calon Gubernur Provinsi Sulawesi Tenggara. Dengan demikian, Prinsipal mencabut permohonannya, sehingga kami sampaikan di dalam persidangan ini.

1281. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH [01:59:09]

Ya.

1282. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 11-02-05-28/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DEDY RAMANTA [01:59:09]

Demikian, Yang Mulia.

1283. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH [01:59:11]

Soal calon gubernur itu ada suratnya? Soalnya surat yang kami terima isinya tidak seperti itu.

1284. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 11-02-05-28/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DEDY RAMANTA [01:59:20]

Tentu saja bahwa Yang Mulia, Pihak Terkait mendaftar ke Partai Nasdem dan terkait dengan rekomendasi itu, partai ... pihak partai belum mengeluarkan, Yang Mulia. Tapi pada prinsipnya Pihak Terkait sudah mengundurkan diri dan kami sudah mendapatkan informasi bahwa surat pengunduran diri sudah diterima oleh KPU atau Termohon, beserta juga pengantarnya dari DPP Partai Nasdem. Sehingga kami menyampaikan

bahwa terkait dengan hal itu Prinsipal menarik Permohonannya. Begitu, Yang Mulia.

1285. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH [02:00:04]

Jadi sudah ada proses internal, ya?

1286. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 11-02-05-28/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DEDY RAMANTA [02:00:06]

Sudah, Yang Mulia.

1287. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH [02:00:07]

Untuk itu.

Nah, surat yang ... apa ... pernyataan Kuasa yang terakhir ini, apa ada suratnya? Kalau ada, nanti dilampirkan, ya.

1288. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 11-02-05-28/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DEDY RAMANTA [02:00:18]

Kami susulkan, Yang Mulia, kami masih (...)

1289. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH [02:00:19]

Kalau bisa hari ini karena (...)

1290. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 11-02-05-28/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DEDY RAMANTA [02:00:20]

Ya, baik.

1291. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH [02:00:20]

Kami setelah sidang ini, langsung kami RPH, nanti.

1292. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 11-02-05-28/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DEDY RAMANTA [02:00:25]

Baik, Yang Mulia.

1293. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH [02:00:25]

Suratnya dibawa sekarang?

1294. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 11-02-05-28/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DEDY RAMANTA [02:00:28]

Masih diproses, karena yang kemarin Prinsipal bertemunya baru kemarin malam, Yang Mulia. Kemudian pagi ini, 1 jam dari yang sekarang bisa kami sampaikan, Yang Mulia.

1295. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH [02:00:39]

Oke, ya. Kami tunggu ya, suratnya.

1296. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 11-02-05-28/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DEDY RAMANTA [02:00:41]

Baik.

1297. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH [02:00:42]

Baik. Terima kasih, Yang Mulia.

1298. KETUA: SUHARTOYO [02:00:48]

Pak Ali, mau tanya?

1299. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN [02:00:51]

Saya mau penegasan, apakah betul dari Prinsipal itu, mencabut gugatan untuk Pemohon?

1300. KETUA: SUHARTOYO [02:00:57]

Belum, tadi kan masih mau nunggu bukti atau sudah bisa ditegaskan?

1301. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 11-02-05-28/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DEDY RAMANTA [02:01:02]

Sudah bisa kami tegaskan untuk dokumen administrasi, ditandatangani oleh prinsipal, di atas materai.

1302. KETUA: SUHARTOYO [02:01:07]

Bukan di ... kami lebih ... lebih anu ... lebih utama kalau penegasan di ruang sidang ini.

1303. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 11-02-05-28/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DEDY RAMANTA [02:01:14]

Betul.

1304. KETUA: SUHARTOYO [02:01:15]

Baru dilapis dengan surat.

1305. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 11-02-05-28/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DEDY RAMANTA [02:01:17]

Kami menarik Permohonannya, Yang Mulia.

1306. KETUA: SUHARTOYO [02:01:19]

Oh. Gimana Pak Ali, cukup atau?

1307. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN [02:01:24]

Ya, bagi kami cukup informasi.

1308. KETUA: SUHARTOYO [02:01:26]

Cukup, ya.

1309. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN [02:01:27]

Terserah (suara tidak terdengar jelas) (...)

1310. KETUA: SUHARTOYO [02:01:28]

Nah, kalau ... kalau di peradilan gugatan di pengadilan negeri itu, kalau sudah pembuktian, pencabutan itu harus ses ... persetujuan pihak tergugat. Kecuali, belum jawab menjawab. Ini sudah pembuktian, ini. Nah, di MK tidak seperti itu ... anu ... hukum acara. Jadi, sangat tergantung pada pihak-pihak, ya. Ya, sudah cukup ya, Pak. Nanti kita, ini sudah cukup.

1311. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN [02:02:00]

Cukup, Yang Mulia. Kami pada pokoknya sudah (...)

1312. KETUA: SUHARTOYO [02:02:04]

Ya.

1313. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN [02:02:04]

Menyampaikan bahwa Tim KPU sudah bekerja secara maksimal, sesuai dengan ketentuan (...)

1314. KETUA: SUHARTOYO [02:02:07]

Ya.

1315. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN [02:02:07]

Peraturan perundang-undangan, Yang Mulia. Terima kasih.

1316. KETUA: SUHARTOYO [02:02:09]

Baik. Itu Bawaslu juga, meskipun ini selesai, itu yang kayak gitu, Pak, itu penting, lho. Nanti Pak Rahmat ini, bimteknya harus di ... lebih di ... di apa ... di intens-kan. Ini, kan jelas kalau dari Permohonan Pemohon ini kan, krusial yang dipersoalkan hanya soal Wangi-Wangi Selatan, ini. Itu, Bawaslu nya mestinya harus siap. Sudah datang ke MK itu sudah, ini pasti tidak jauh-jauh dari rekomendasi, hasil pengawasan untuk kecamatan yang ada di Wakatobi, itu. Jadi, itu harus.

Oke, kalau begitu kami cukupkan pemeriksaan perkara yang sebelah sini. Dan kami tunggu juga untuk lapisan pendukungnya, Pak. Karena kami akan putus perkara ini, hari ini meskipun di sore atau malam hari.

Terima kasih kepada Pemohon dan ini bukti perlu kami sahkan tidak, ini? Di sebelah sini, Pak Ali.

1317. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN [02:03:15]

Karena sudah dimajukan, Yang Mulia (...)

1318. KETUA: SUHARTOYO [02:03:16]

Ya (...)

1319. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN [02:03:16]

Sebaiknya (...)

1320. KETUA: SUHARTOYO [02:03:17]

Kami sahkan (...)

1321. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN [02:03:17]

Disahkan (...)

1322. KETUA: SUHARTOYO [02:03:18]

Ya (...)

1323. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN [02:03:18]

Yang Mulia (...)

1324. KETUA: SUHARTOYO [02:03:18]**KETUK PALU 1X**

Baik. Kemudian terima kasih untuk Pemohon, Termohon, dan Pihak Terkait, yang semula ada tapi sudah mencabut, dan Bawaslu. Dan perkara juga sudah seles ... selesai. Tetap kami nanti ... kami keluarkan kalau disepakati oleh pleno, Hakim akan kami keluarkan pencabutan penarikannya, Pak. Karena penarikan itu, masih bisa dilakukan sepanjang sidang terakhir atau perkara belum diputus, nanti kami sam ... laporkan di RPH Pleno Hakim.

Baik, untuk 11 sudah cukup. Terima kasih, Pemohon, Termohon dan Saksi-Saksi dan Bawaslu.

Kemudian, Pihak Terkait dari Perkara 113 ... Pemohonnya kan tidak datang ini. Jadi, kalau sidang dilanjutkan juga tidak fair lagi karena tidak mungkin pembuktian itu tanpa hadirnya pihak-pihak, nanti ada dusta di antara kita. Nanti kami akan sikapi juga ketidakhadiran Pemohon ini, sehingga Mahkamah juga melihat.

Apakah masih ada yang mau disampaikan untuk Termohon Perkara 113?

1325. TERMOHON: HASYIM ASY'ARI [02:04:45]

Terima kasih, Majelis.

Kami mencukupkan diri. Selanjutnya, kami serahkan kepada kebijakan Majelis. Terima kasih.

1326. KETUA: SUHARTOYO [02:04:51]

Ya. Kami juga akan laporkan di tingkat Rapat Hakim yang Pleno nanti, bagaimana sikap Mahkamah, karena kalau kehadiran di sidang berikutnya ini yang ... yang perlu di ... dibahas kalau sidang pertama tidak hadir, sudah jelas itu perkara gugur karena Pemohon tidak serius, ya.

Nah, yang kedua atau sidang berikut ini, yang jarang memang ... jarang ada kejadian seperti ini, tapi tetap akan kami sikapi dan tetap kami laporkan ke Pleno Rapat Hakim yang akan dilakukan nanti sore atau shift malam. Baik. cukup, ya.

Terima kasih, ya, untuk Pihak Terkait sudah menunggu.

Baik. Untuk perkara atau sidang pagi hari ini atau siang ... sampai siang hari ini, dinyatakan selesai dan ditutup.

KETUK PALU 3X

SIDANG DITUTUP PUKUL 10.08 WIB

Jakarta, 3 Juni 2024
Plt.Panitera,
Muhidin

